

**STUDI BANDING TENTANG MINAT BACA MAHASISWA PADA SISTEM
PELAYANAN TERTUTUP DENGAN TERBUKA PERPUSTAKAAN
(Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangkaraya dan FKIP
Universitas Palangkaraya)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas dan memenuhi Syarat-syarat
guna mencapai gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh

**MARIADI
9115011719**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
JURUSAN TARBIYAH
PALANGKA RAYA
1998**

NOTA DINAS

Nomor : -

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi : Sdr. Mariadi
NIM. 9115011719

Palangkaraya, Februari 1998

Yth. Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri

di-
Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

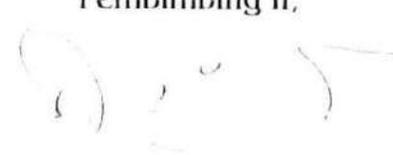
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara MARIADI Nim. 91 150 11719 yang berjudul : **"STUDI BANDING TENTANG MINAT BACA MAHASISWA PADA SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERTUTUP DENGAN TERBUKA"**, (Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dengan FKIP Universitas Palangkaraya), sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Tarbiyah, Di Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Palangkaraya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,


Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 652

Pembimbing II,


Dra. MISLIKHAH
NIP. 150 265 598

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : STUDI BANDING TENTANG MINAT BACA MAHASISWA
PADA SISTEM PELAYANAN TERTUTUP DENGAN
TERBUKA PERPUSTAKAAN (Studi pada perpustakaan
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan FKIP
Universitas Palangkaraya)

NAMA : MARIADI
NIM : 9115011719
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM : Strata Satu (S1)

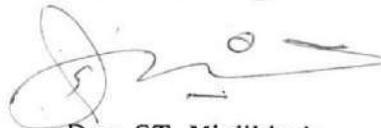
Palangkaraya, Maret 1998

Menyetujui :
Pembimbing I



Drs. ABD RAHMAN
NIP.150237652

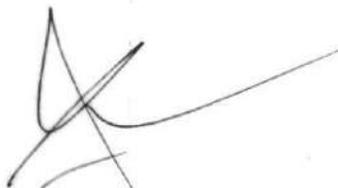
Pembimbing II



Dra. ST. Mislikhah
NIP.150250453

Mengetahui

Ketua Jurusan



Drs. ABD. Rahman
NIP. 150 237 652

Ketua STAIN, Palangkaraya



Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150 183 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : STUDI BANDING TENTANG MINAT BACA MAHASISWA PADA SISTEM PELAYANAN TERTUTUP DENGAN TERBUKA PERPUSTAKAAN (Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan FKIP Universitas Palangkaraya)

Hari : Senin

Tanggal : 9 Maret 1998
13 Dzulkaidah 1418 H


Ketua STAIN Palangkaraya
[Signature]
Drs. M. Mardjudi, SH
NIP. 150 183 350

PENGUJI :

1. Drs. Nurmuslim, MZ
Ketua Sidang/Penguji
2. Drs. M. Mardjudi, SH
Penguji I
3. Drs. Abd. Rahman
Penguji II
4. Dra. ST. Mislikhah
Peguji/Sekretaris

[Signature]
.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
(.....)

[Signature]
.....)

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يَغْيُرُوا
مَا بِأَنْفُسِهِمْ... حَقَّ الرَّسُولِ ۝

Artinya :

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu
kaum sehingga mereka merubah keadaan
(Al Arra'd : 11)*

Kupersembahkan

1. Ibunda tercinta
2. Kakak dan adik tersayang
3. Istriku tercinta
4. Anakku tersayang

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi judul **"STUDI BANDING TENTANG MINAT BACA MAHASISWA PADA SISTEM PELAYANAN TERTUTUP DENGAN TERBUKA PERPUSTAKAAN (Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan FKIP Universitas Palangkaraya)"**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan motivasi dan masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya
Drs. M.Mardjudi, SH, yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Drs. Abdurrahman Hamba, selaku pembimbing I dan Dra. Siti Mislikhah, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Kepala Perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya.
5. Seluruh Bapak, Ibu Dosen, karyawan dan karyawan serta staf perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan FKIP Universitas Palangkaraya, yang telah banyak membantu dalam rangka perolehan data guna penyusunan skripsi ini

Dan tak lupa penulis ucapkan trima kasih kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, mudah-mudahan dapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan dapat dipergunakan sebagai gambaran dalam memecahkan problema yang mendasar tentang minat baca dan sistem pelayanan.

Palangka Raya, 1998

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTARKSI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Rumusan Hipotesa	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Konsep dan Pengukuran	12
BAB II. BAHAN DAN METODE	23
A. Bahan dan Macam Data	23
B. Metodologi	24
C. Pengolahan Data	26
D. Pengujian Hipotesa	29

BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	31
A. Sejarah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka raya	31
B. Gambaran Umum FKIP Universitas Palangkaraya	38
BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gamabran Umum Pelayanan Perpustakaan Tertutup Fakultas Tarbiyah	49
B. Gambaran Umum Sistem Pelayanan Perpustakaan Terbuka FKIP Universitas Palangkaraya	60
C. Penyajian Data dan Hasil Penelitian	71
D. Perbandingan Minat Baca Mahasiswa.....	84
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
I. DAFTAR PERSONALIA PERPUSTAKAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1986/1987	34
II. SARANA DAN PARASARNA PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	36
III. JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	37
IV. KEADAAN PERSONALIA PERPUSTAKAAN FKIP UNIVER SITAS PALANGKARAYA	44
V. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN FKIP UNIVERSITAS PALANGKARAYA	45
VI. DATA KOLEKSI PUSTAKA PERPUSTAKAAN FKIP UNIVER SITAS PALANGKARAYA MENURUT JENISNYA SAMPAI TAHUN 1996	46
VII. CARA ANGGOTA PERPUSTAKAAN MIMILIH.MENCARI JUDUL BUKU YANG DIKEHNDAKI	49
VIII. CARA MENGUNGKAPKAN APABILA BUKU YANG DIKEHENDAKI TELAH DITEMUKAN MELALUI KATALOG....	50
IX. KEBERADAAN BUKU-BUKU YANG DI CARIKAN PETUGAS ..	51
X. SESUAI TIDAKNYA BUKU YANG DICARIKAN OLEH PETUGAS DENGAN YANG DIKEHENDAKI	52
XI. YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTAKAAN SETELAH MENERIMA BUKU YANG AKAN DIPINJAM	53
XII. PENGISIAN TENTANG KETERANGAN BUKU YANG AKAN DIPINJAM	54
XIII. YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DALAM MEMPROSES BUKU YANG AKAN DIPINJAM	55
XIV. SISTEMATIKA PENYIMPANAN BUKU YANG BERSANGKUTAN BAIK KARTU PINJAM BUKU MAUPUN KARTU BUKU	56
XV. PENGEMBALIAN BUKU OLEH ANGGOTA PERPUSTAKAAN .	57
XVI. PENAGIHAN KEPADA ANGGOTA PERPUSTAKAAN YANG TERLAMBAT MENGEMBALIKAN	58
XVII. PENARIKAN DENDA TERHADAP ANGGOTA PERPUSTAKAAN YANG TERLAMBAT MENGEMBALIKAN PINJAMANNYA	59
XVIII. CARA MEMILIH/MENCARI BUKU YANG AKAN DIPINJAM	60
XIX. KEADAAN DALAM MEMILIH/MENCARI BUKU YANG AKAN DIPINJAM	61
XX. KEBERADAAN BUKU-BUKU YANG DICARI	62
XXI. YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTAKAAN SETELAH MENERIMA BUKU YANG AKAN DIPINJAM DAN KARTU ANGGOTA PERPUSTAKAAN	63

XXII.	PENGISIAN TENTANG KETERANGAN BUKU YANG AKAN DIPINJAM	64
XXIII.	YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DALAM MEMPROSES BUKU YANG AKAN DIPINJAM.....	65
XXIV.	SISTEMATIKA PEYIMPANAN KARTU YANG BERSANGKUTAN BAIK KARTU BUKU MAUPUN KARTU PINJAM BUKU.....	67
XXV.	PENGEMBALIAN BUKU OLEH ANGGOTA PERPUSTAKAAN .	68
XXVI.	PENAGIHAN KEPADA ANGGOTA PERPUSTAKAAN YANG BELUM MENGEMBALIKAN BUKU	69
XXVII.	PENARIKAN DENDA TERHADAP ANGGOTA PERPUSTAKAAN YANG TERLAMBAT MENGEMBALIKAN BUKU.....	70
XXVIII.	FREKUENSI MAHASISWA DALAM MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN	71
XXIX..	FREKUENSI MAHASISWA DALAM MEMBACA BUKU DIPERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN.....	72
XXX.	WAKTU YANG DILUANGKAN UNTUK MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN	74
XXXI.	BANYAKNYA JUDUL BUKU YANG AKAN DIPINJAM DALAM SETIAP BULAN	75
XXXII.	BANYAKNYA JUDUL BUKU YANG DIBACA DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN	77
XXXIII.	FREKUENSI MAHASISWA DALAM MEMBACA BUKU DI LUAR PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN.....	79
XXXIV.	KARTU YANG DILUANGKAN UNTUK MEMBACA BUKU DI LUAR PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN.....	80
XXXV.	BANYAKNYA JUDUL BUKU YANG DIBACA DI LUAR PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN	82
XXXVI.	MINAT BACA SECARA KESELURUHAN DENGAN RENTANGAN.....	83
XXXVII.	MINAT MACA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.....	84
XXXVIII.	MINAT BACA MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA	86
XXXIX.	MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR MEAN VARIABEL I.....	87
XL.	MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR MEAN VARIABEL.....	88

**STUDI BANDING TENTANG MINAT BACA MAHASISWA
PADA SISTEM PELAYANAN TERTUTUP
DENGAN TERBUKA PERPUSTAKAAN**

**(Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangkaraya dengan FKIP Universitas
Palangkaraya)**

ABSTRAKSI

Minat adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang. Minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern (faktor dari dalam diri dan dari luar diri atau lingkungan). Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat baca pada suatu perpustakaan diantaranya adalah sistem pelayanan.

Sehubungan dengan hal ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dengan terbuka. Semoga hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi bagi unsur terkait dan bahan studi lanjutan bagi yang berminat.

Untuk mengkaji perbedaan minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dengan terbuka (Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan FKIP Universitas Palangkaraya), maka dikemukakan permasalahan pokok yaitu : Bagaimana minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, bagaimana minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan terbuka FKIP Universitas Palangkaraya, apakah terdapat perbedaan antara minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dengan terbuka dan bagaimana perbedaan minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan Terbuka FKIP Universitas Palangkaraya.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel 30 orang mahasiswa masing-masing perpustakaan, menggunakan teknik dokumentasi, observasi, angket dan wawancara.

Permasalahan mengenai bagaimana minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dengan terbuka dianalisa secara kualitatif. Sehingga diketahui bahwa minat baca mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berada pada kategori tinggi yaitu 40% (12 orang), dan berada pada kategori sedang 44,33% (13 orang), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah 16,67% (5 orang). Untuk minat baca mahasiswa FKIP Universitas Palangkaraya berada pada kategori tinggi 46,67% (14 orang). Sedangkan sisanya berada pada kategori sedang 40% (12 orang) dan rendah 13,33% (4 orang).

Adapun permasalahan mengenai ada tidaknya perbedaan minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dengan terbuka dianalisa dengan cara kuantitatif, menggunakan rumus statistik "t" tes.

Selanjutnya dari hasil perhitungan di peroleh "t" tes sebesar 4,765 dan setelah dikonsultasikan dengan tabel harga kritik t pada df 58 atau yang terdekat, ternyata "t" tes (4,765) lebih besar dari harga kritik t, baik pada taraf (4,765) lebih besar dari harga kritik t, baik pada taraf signifikan 1% (2,65) dan 5% (2,00). Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kedua variabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini diharapkan agar sistem pelayanan perpustakaan dapat ditingkatkan, agar minat baca mahasiswa semakin tinggi..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas utama seluruh bangsa Indonesia adalah melaksanakan pembangunan nasional yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara secara berkesinambungan tahap demi tahap. Kegiatan tersebut telah diupayakan untuk mencapai tujuan nasional, sebagaimana tercantum dalam GBHN RI bahwa :

Tujuan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan spirituil, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, barsatu dan bekedaulatan rakyat dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai. (GBHN RI, 1993 : 29).

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, perlu adanya keterkaitan antara berbagai bidang, antara lain bidang ekonomi, kesejahteraan rakyat, kebudayaan, dan pendidikan.

Sesuai dengan tujuan nasional tersebut, di bidang pendidikan dirumuskan kebijaksanaan yang meliputi :

Kebijaksanaan tentang pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Pembinaan pendidikan menengah umum, pendidikan tinggi dan luar sekolah, pendidikan guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan kurikulum dan buku, peningkatan peran serta masyarakat termasuk dunia usaha dan meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas pendidikan. (GBHN RI, 1993 : 95).

Di antara kebijaksanaan di atas, sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum dan buku merupakan hal

yang sangat penting, karena sangat menunjang pendidikan. Salah satu sarana dan prasarana tersebut adalah perpustakaan.

Perpustakaan deasa ini diaktifkan seaktif mungkin, hampir di setiap instansi pemerintah/swasta dan organisasi memiliki gedung perpustakaan atau paling tidak berupa ruangan perpustakaan yang tujuannya untuk mempermudah pada pembaca menambah pengetahuan dari literatur di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah yang berbunyi :

Kebijaksanaan umum pemerintah di bidang pengembangan dan pembinaan perpustakaan secara konsepsional bertujuan untuk mengembangkan dan membina suatu sistem perpustakaan dengan segala aspeknya, guna menjadikan perpustakaan sebagai wahana pelestarian bahan perpustakaan hasil budaya bangsa dan bagi pelayanan informasi pengetahuan, teknologi dan budaya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Panduan pelayanan Perpustakaan Kalimantan Tengah, 1994 : 1).

Sesuai dengan gunanya, perpustakaan merupakan wahana pelestarian bahan pustaka bangsa, maka terdapat jenis-jenis perpustakaan yaitu : "Perpustakaan Nasional, Wilayah, Kotamadya, Perguruan Tinggi, Sekolah, Perusahaan /Industri, Perhimpunan, Pribadi dan Perpustakaan Penelitian". (Drs. P.Sumarji, 1993 : 14).

Selain jenis-jenis perpustakaan di atas, masih terdapat perpustakaan yang perlu digalakan seperti perpustakaan Darma Wanita, Perpustakaan Masjid dan Perpustakaan Organisasi.

Dari jenis-jenis perpustakaan tersebut di atas, pada perguruan tinggi terdapat perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas. Perpustakaan Universitas bersifat umum, karena penyediaan buku-

buku untuk seluruh Fakultas yang ada di bawah Universitas tersebut, sedangkan perpustakaan fakultas lebih bersifat khusus, yaitu menyediakan buku-buku khusus untuk fakultas.

Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya merupakan perpustakaan Fakultas. Antara keduanya menerapkan sistem pelayanan yang berbeda. Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya menerapkan sistem tertutup. Sedangkan perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya menerapkan sistem terbuka.

Setelah mengadakan penelitian awal, ternyata antara kedua sistem pelayanan perpustakaan tersebut terdapat perbedaan, namun tidak begitu jauh. Perbedaan hanya pada prosedur peminjaman buku. Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. P. Sumarji, bahwa :

- a. Sistem tertutup anggota perpustakaan yang akan meminjam buku yang dikehendaki harus memilih atau mencari lewat katalog dan kemudian bukunya dicari petugas pada rak-rak buku.
- b. Sistem terbuka anggota perpustakaan yang akan meminjam buku yang dikehendaki langsung bisa memilih atau mencari sendiri pada rak-rak buku, kemudian diserahkan kepada petugas untuk diproses peminjamannya. (Drs. P. Sumarji, 1993 : 70).

Walaupun berbeda dalam menerapkan sistem pelayanan, namun pada hakekatnya bertujuan untuk memudahkan peminjaman dan meningkatkan minat baca.

Menurut Drs. M. Khalid Fikri "Minat baca adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan". (Drs. M. Khalid Fikri, 1994 : 26).

Dari kutipan di atas, karena minat baca terkait dengan perasaan, maka ada beberapa unsur yang ikut terlibat terhadap timbulnya minat baca. Antara lain minat baca bisa timbul karena memang adanya hobi membaca, terpenuhinya buku-buku yang diinginkan dan sistem pelayanan. Selanjutnya apakah ada perbedaan minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dan terbuka, hal ini nantinya yang akan diteliti lebih lanjut dengan judul :

Studi Banding Tentang Minat Baca Mahasiswa Pada Sistem Pelayanan Tertutup Dengan Terbuka Perpustakaan (Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan FKIP Universitas Palangkaraya.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan tertutup perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
2. Bagaimana minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan terbuka perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya ?
3. Apakah ada perbedaan minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan Terbuka Perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya ?

Palangkaraya dan Terbuka FKIP Universitas Palangkaraya ?

4. Bagaimana perbedaan minat mahasiswa pada sistem pelayanan tertutup: pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan terbuka perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Ingin mengetahui minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan tertutup perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Ingin mengetahui minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan terbuka perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya.
- c. Untuk mengetahui perbedaan minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan Terbuka perpustakaan a FKIP Universitas Palangkaraya.

2. Kegunaan

Sedangkan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Sebagai bahan informasi bagi pengelola dan unsur terkait perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan FKIP Universitas Palangkaraya tentang sistem pelayanannya dan diharapkan dapat ditingkatkan.

- b. Sebagai bahan masukan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan FKIP Universitas Palangkaraya tentang sistem pelayanan dan diharapkan dapat ditingkatkan.
- c. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa tentang sistem pelayanan perpustakaan dan diharapkan minat baca mahasiswa di perpustakaan dapat ditingkatkan.
- d. Sebagai bahan penelitian yang terkait dengan perpustakaan.

D. Rumusan Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka hipotesa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan tentang minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan terbuka perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya.
2. Minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan terbuka perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya lebih tinggi dari pada sistem pelayanan tertutup perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi banding

Menurut Drs. Tadjab, MA dalam bukunya Perbandingan Pendidikan, bahwa :

Studi komperatif atau perbandingan yang dalam bahasa "Comperative Study" menurut pengertian dasarnya adalah berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan. (Drs. Tadjab, MA, 1993 : 4).

Kemudian Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yang mengutip pendapat Dra. Aswari Sudjud, Mengatakan :

Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. (Dr. Suharsimi Arikunto, 1993 : 211).

Dari uraian di atas bahwa perbandingan dalam suatu studi merupakan suatu proses menganalisa dua hal/lebih untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan satu sama lainnya.

2. Sistem Pelayanan Perpustakaan Tertutup

P. Joko Subgyo, SH dalam bukunya *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* menjelaskan :

Sistem pelayanan perpustakaan tertutup yaitu bagi si pembaca tidak dapat langsung memilih buku-buku dan berhadapan langsung dengan buku-buku yang ia kehendaki, melainkan hanya dapat dilakukan melalui perantara petugas perpustakaan, yaitu dengan cara mencatat pada kertas judul buku, nama pengarang, terbitan, cetakan, kode buku yang diperoleh dari katalog yang telah disediakan. Lalu diberikan kepada petugas perpustakaan sebagai pedoman untuk mencari buku yang dimaksud. Pada sistem ini kartu katalog sangat berfungsi. (P. Joko Subagyo, SH, 1991 : 114).

3. Sistem Pelayanan Perpustakaan Terbuka

Lebih lanjut P. Joko Subagyo, SH menjelaskan tentang sistem pelayanan perpustakaan terbuka sebagai berikut :

Sistem pelayanan perpustakaan terbuka yaitu membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi para pengunjung untuk memilih buku-buku secara langsung pada rak-rak buku sesuai dengan keinginan dan diserahkan kepada

membaca lebih lanjut. Berikut ini pendapat para ahli tentang minat baca :

Menurut Drs. Slameto dalam bukunya Belajar Faktor faktor yang mempengaruhinya, bahwa :

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyusut, pada dasarnya minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. (Drs. Slameto, 1995 : 180).

Sedangkan menurut Drs. A. Samana, M.Pd. Dalam bukunya Profesionalisme Keguruan, bahwa :

Meminati atau memperhatikan suatu obyek belajar yang berarti orang yang bersangkutan/siswa rela serta senang mencurahkan kesadarannya, waktu luang (peluang) yang dimilikinya untuk mendalami obyek belajarnya. (Drs. A. Samana, M.Pd. 1994 : 71).

Selanjutnya Lily Rosna memberikan pengertian tentang minat baca sebagai berikut :

Minat baca adalah dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan menaruh perhatian pada kegiatan membaca (Lily Rosna, 1994 : 102).

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya minat adalah perasaan senang dengan kesadarannya untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan. Minat baca adalah keinginan dengan penuh kesadaran untuk melakukan kegiatan membaca.

F. Konsep dan Pengukuran

1. Sistem Pelayanan Perpustakaan Tertutup

Yang dimaksud dengan pelayanan perpustakaan tertutup adalah cara melayani yang terorganisir secara bulat dan terpadu terhadap buku-buku perpustakaan dengan sistem pelayanan tertutup. Hal ini terlihat pada prosedur pelayanan dengan sistem tertutup mulai dari proses peminjam buku sampai kepada pengembalian buku di perpustakaan. Secara ringci pengukuran adalah sebagai berikut :

a. Cara anggota perpustakaan memilih/mencari buku dikehendaki :

- 1). Selalu melalui katalog/buku daftar judul buku, skor 3.
- 2). Kadang-kadang melalui katalog, skor 2
- 3). Tidak pernah melalui katalog/buku daftar judul buku, skor 1.

b. Cara mengungkapkan apabila buku yang dikehendaki telah ditemukan melalui katalog/buku daftar judul buku :

- 1). Selalu dengan kertas kecil yang tersedia, dengan menuliskan nomor penempatan/judul buku, skor 3.
- 2). Kadang-kadang melalui kertas kecil yang tersedia dengan menuliskan nomor penempatan/judul buku, skor 2.
- 3). Menyebutkan secara langsung buku yang dikehendaki pada petugas perpustakaan, skor 1.

- c. Keberadaan buku-buku yang dicarikan oleh petugas perpustakaan
- 1). Selalu ada, skor 3
 - 2). Kadang-kadang tidak ada (sering ada), skor 2
 - 3). Kadang-kadang ada (sering tidak ada), skor 1
- d. Sesuai tidaknya buku yang dicarikan oleh petugas dengan yang dikehndaki
- 1). Selalu sesuai, skor 3
 - 2). Kadang-kadang tidak sesuai (sering sesuai), skor 2
 - 3). Kadang-kadang sesuai (sering tidak sesuai), skor 1
- e. Setelah menerima buku yang akan dipinjam dan kartu anggota, petugas :
- 1). Mengambil kartu pinjaman buku bagi anggota perpustakaan yang bersangkutan agar diisi keterangan mengenai buku yang akan dipinjam, skor 3
 - 2). Langsung mencatat pada buku daftar pinjaman buku, skor 2
 - 3). Hanya mencatat pada kartu anggota saja, skor 1.
- f. Pengisian tentang keterangan buku yang akan di pinjam :
- 1). Mengisi nama pengarang, judul buku, nomor penempatan, tanggal pinjam dan tanda tangan pada kartu pinjam buku oleh anggota perpustakaan, skor 3
 - 2). Mengisi nama pengarang, nomor anggota, judul buku, pengarang, tanggal pinjam dan kembali pada buku daftar

pinjaman buku oleh anggota perpustakaan yang bersangkutan, skor 2.

3). Mengisi judul buku, tanggal pinjam dan kembali pada kartu anggota perpustakaan saja, skor 1.

g. Yang dilakukan petugas perpustakaan memproses buku yang akan dipinjam dengan cara :

- Menerima kartu pinjaman buku yang sudah diisi, buku yang akan dipinjam, kartu anggota perpustakaan diminta kembali untuk sementara.
- Menulis tanggal mulai pinjam pada kartu pinjaman buku dan anggota perpustakaan.
- Mencatat pada buku daftar pinjam buku.

Dari kriteria tersebut di atas diberi skor dengan ketentuan :

- 1). Melaksanakan seluruh kriteria, skor 3.
- 2). Melaksanakan dua kriteria, skor 2
- 3). Melaksanakan satu kriteria, skor 1.

h. Sistematisa penyimpanan kartu yang bersangkutan baik kartu pinjaman buku maupun kartu buku :

- 1). Kartu pinajamn buku disusun berdasarkan urutan tanggal pinjam dan kartu disusun berdasarkan urutan nomor penempatan, skor 3.
- 2). Kartu pinjaman buku dan kartu buku dijasikan satu berdasarkan urutan tanggal pinjam, skor 2.

- 3). Cukup dengan encatat pada buku daftar pinjaman buku, tidak ada penyimpanan kartu, skor 1.
- i. Pengambilan buku oleh anggota perpustakaan :
 - 1). Pengembalian selalu tepat waktu atau sebelum waktunya, skor 3.
 - 2). Pengembalian kadang-kadang lewat waktu, skor 2.
 - 3). Pengembalian selalu lewat waktunya/tidak pernah tepat waktu, skor 1.
 - j. Penagihan kepada anggota perpustakaan yang belum mengembalikan buku pinjaman pada waktu yang telah ditentukan, baik melalui pengumuman/memanggil langsung kepada bersangkutan :
 - 1). Selalu dilakukan penagihan denda, skor 3
 - 2). Kadang-kadang dilakukan penagihan denda, skor 2
 - 3). Tidak pernah dilakukan penagihan denda, skor 1.
 - k. Penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya
 - 1). Selalu dilakukan penarikan denda, skor 3
 - 2). Kadang-kadang dilakukan penarikan denda, skor 2
 - 3). Tidak pernah dilakukan penarikan denda, skor 1.
2. Sistem pelayanan Perpustakaan Terbuka

Sistem pelayanan perpustakaan terbuka adalah cara melayani yang terorganisir secara bulat dan terpadu terhadap buku-buku

perpustakaan dengan sistem pelayanan terbuka. Hal ini terlihat dari prosedur pelayanan sistem terbuka mulai dari proses peminjaman buku sampai kepada pengembalian buku di perpustakaan, secara rinci pengukuran sebagai berikut :

a. Cara memilih/mencari buku yang akan dipinjam :

- 1). Untuk pertama kali mencari pada katalog lalu mencari pada rak-rak buku, skor 3
- 2). Untuk pertama kali langsung mencari pada rakrak buku, skor 2.
- 3). Untuk pertama kali menanyakan pada petugasletak buku, lalu mencari rak-rak buku, skor 1.

b. Dalam mencari/memilih buku yang akan dipinjam :

- 1). Selalu menyenangkan, skor 3
- 2). Kadang-kadang menyenangkan, skor 2
- 3). Membosankan, skor 1

c. Keberadaan buku-buku yang dicari :

- 1). Selalu ada di tempat, skor 3
- 2). Kadang-kadang ada di tempat, skor 2
- 3). Selalu tidak ada di tempat, skor 3.

d. Yang dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku yang akan dipinjam dan kartu anggota perpustakaan :

- 1). Mengambil kartu pinjaman buku dan menyerahkan kepada anggota perpustakaan yang bersangkutan agar diisi keterangan mengenai buku yang akan dipinjam, skor 3

- 2). Mencatat langsung pada buku daftar pinjaman buku, skor 2
- 3). Mencatat pada kartu anggota saja, skor 1.

e. Pengisian tentang buku yang akan dipinjam :

- 1). Mengisi nama pengarang, judul buku, nomor penempatan, tanggal pinjam dan tanda tangan pada kartu pinjaman buku oleh anggota perpustakaan, skor 3.
- 2). Mengisi nama, nomor anggota, judul buku, pengarang, tanggal pinjam dan kembali pada buku daftar pinjaman buku, skor 2.
- 3). Mengisi judul buku, tanggal pinjam dan kembali pada kartu anggota perpustakaan saja oleh anggota perpustakaan, skor 1,

f. Yang dilakukan petugas perpustakaan dalam memproses buku yang akan dipinjam dengan cara :

- Menerima kartu pinjaman buku yang sudah diisi dan meminta untuk sementara buku yang akan dipinjam serta kartu perpustakaan.
- Menulis tanggal mulai pinjam pada kartu pinjaman buku dan kartu anggota perpustakaan.
- Mencatat pada buku daftar pinjaman buku.

Dari kriteria tersebut di atas diberi skor dengan ketentuan

- 1). Melaksanakan seluruh kriteria, skor 3.
- 2). Melaksanakan dua kriteria, skor 2.
- 3). Melaksanakan satu kriteria, skor 1.

- g. Dilihat dari sistematika penyimpanan kartu yang bersangkutan baik kartu buku maupun kartu pinjaman buku :
- 1). Kartu pinjaman buku disusun berdasarkan urutan tanggal pinjam dan kartu buku disusun berdasarkan urutan nomor penempatan skor 3.
 - 2). Kartu pinjaman buku dan kartu buku dijadikan satu berdasarkan urutan tanggal pinjam, skor 2.
 - 3). Tidak ada penyimpanan kartu, cukup dengan mencatat pada buku daftar pinjam buku, skor 1.
- h. Pengembalian buku oleh anggota perpustakaan :
- 1). Selalu tepat waktu/sebelum waktunya, skor 3
 - 2). Pengembalian kadang-kadang lewat waktu, skor 2
 - 3). Pengembalian tidak pernah tepat waktu/selalu lewat waktunya, skor 1.
- i. Penagihan kepada anggota perpustakaan yang belum mengembalikan buku pinjamannya pada waktu yang telah ditentukan, baik melalui pengumuman atau berupa panggilan langsung kepada yang bersangkutan.
- 1). Selalu dilakukan penagihan, skor 2
 - 2). Kadang-kadang dilakukan penagihan, skor 2
 - 3). Tidak pernah dilakukan penagihan, skor 1

j. Penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya :

- 1). Selalu dilakukan penarikan denda, skor 3
- 2). Kadang-kadang dilakukan penarikan denda, skor 2
- 3). Tidak pernah dilakukan penarikan denda, skor 1.

3. Minat Baca Mahasiswa

Minat baca mahasiswa adalah keinginan yang ada mahasiswa, yang menyebabkan menaruh perhatian pada keinginan membaca buku di perpustakaan, baik dibaca di perpustakaan ataupun dipinjam untuk di bawa pulang. Hal ini terlihat dari frekuensi mahasiswa meminjam buku di perpustakaan untuk di bawa pulang, waktu yang diluangkan untuk membaca buku di perpustakaan, banyaknya judul buku yang dipinjam untuk dibawa pulang dan banyak judul buku yang diperpustakaan. Adapun pengukurannya sebagai berikut :

a. Frekuensi mahasiswa dalam meminjam buku di perpustakaan untuk di bawa pulang dalam setiap bulannya :

- 1). Lebih dari 4 kali, skor 3
- 2). 3 sampai 4 kali, skor 2
- 3). Kurang dari 3 kali, skor 1.

- b. Frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di perpustakaan dalam setiap bulannya :
- 1). Lebih dari 10 kali, skor 3
 - 2). 5 sampai 10 kali, skor 2
 - 3). Kurang dari 5 kali, skor 1,
- c. Waktu yang diluangkan untuk membaca buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya :
- 1). Lebih dari 10 jam, skor 3
 - 2). 5 sampai 10 jam, skor 2
 - 3). Kurang dari 5 jam, skor 1,
- d. Banyaknya judul buku yang dipinjam untuk dibawa pulang oleh anggota perpustakaan dalam setiap bulannya :
- 1). Lebih dari 8 judul buku, skor 3
 - 2). 4 sampai 8 judul buku, skor 2
 - 3). Kurang dari 4 judul buku, skor 1,
- e. Banyaknya judul buku yang dibaca di perpustakaan oleh anggota perpustakaan dalam setiap bulannya :
- 1). Lebih dari 10 judul buku, skor 3
 - 2). 5 sampai 10 judul buku, skor 2
 - 3). Kurang dari 5 judul buku, skor 1.

- f. Frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di luar perpustakaan dalam setiap bulanya :
- 1). Lebih dari 20 kali , skor 3
 - 2). 10 sampai 20 kali , skor 2
 - 3). Kurang dari 10 kali, skor 1,
- g. Waktu yang diluangkan untuk membaca buku di luar perpustakaan dalam setiap bulannya :
- 1). Lebih dari 15 jam, skor 3
 - 2). 10 sampai 15 jam, skor 2
 - 3). Kurang dari 10 jam, skor 1,
- h. Banyaknya judul buku yang dibaca di luar perpustakaan dalam setiap bulannya :
- 1). Lebih dari 8 judul buku, skor 3
 - 2). 4 sampai 8 judul buku, skor 2
 - 3). Kurang dari 4 judul buku, skor 1.

Hasil pengukuran ini nanti akan dilihat dari skor rata-rata minat baca mahasiswa dari setiap kelompok dan keseluruhan dengan menentukan rentangan nilainya. Ketentuan adalah nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi tiga kategori, sebagai berikut :

Untuk minat baca mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya :

1. Tinggi, bila rentangan nilainya 1,75 – 2,13
2. Sedang, bila rentangan nilainya 1,38 – 1,74
3. Rendah bila rentangan nilainya 1.00 – 1,37

Sedangkan untuk minat baca mahasiswa FKIP Universitas

Palangkaraya :

1. Tinggi, bila rentangan nilainya 2,62 – 3,00
2. Sedang, bila rentangan nilainya 2,25 – 2,61
3. Rendah bila rentangan nilainya 1,88 – 2,24

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang digunakan

Bahan dan macam data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data yang diperoleh dari bahan tertulis dan data yang diperoleh dari bahan yang tidak tertulis.

1. Data yang diperoleh dari bahan tertulis

Yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi (tulisan-tulisan, arsip-arsip, laporan dan literatur-literatur). Data yang ingin digali adalah :

a. Data tentang sejarah berdirinya :

- Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- FKIP Universitas Palangkaraya

b. Data tentang sejarah berdirinya perpustakaan

- Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- FKIP Universitas Palangkaraya

c. Data tentang sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan

- Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- FKIP Universitas Palangkaraya

- d. Data tentang personalia yang ada pada perpustakaan :
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
 - e. Data tentang jumlah mahasiswa
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
 - f. Data tentang tata tertib perpustakaan
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
 - g. Data tentang keberadaan buku-buku di perpustakaan :
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
2. Data yang diperoleh dari bahan tidak tertulis.
- Yaitu data yang diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian berlangsung. Adapun data yang digali adalah :
- a. Data tentang prosedur pelayanan perpustakaan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
 - b. Data tentang minat baca mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya
 - c. Data tentang prosedur pelayanan perpustakaan terbuka FKIP Universitas Palangkaraya.
 - d. Data tentang minat baca mahasiswa FKIP Universitas Palangkaraya.

B. Metodologi

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan seluruh mahasiswa FKIP Universitas Palangkaraya yang terdaftar pada buku daftar pinjaman buku pada semester genap tahun ajaran 1995/1996, yaitu sebanyak :

- 1). Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berjumlah 665 orang.
- 2). Mahasiswa FKIP Universitas Palangkaraya berjumlah 905 orang.

Jadi keseluruhan populasi dalam penelitian ini berjumlah 1570 orang.

b. Sampel

Mengingat besarnya populasi dan adanya keterbatasan waktu, dana serta pengetahuan dan kemampuan peneliti, maka dari sejumlah populasi tersebut akan diambil 30 orang saja sebagai sampel dari masing-masing Fakultas. Hal ini berpedoman pada pendapat Prof. Dr. S. Nasution, M.A dalam bukunya Metode Research (Penelitian Ilmiah), bahwa :

Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang persyaratkn untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud sampel besar dan kecil. (Prof. Dr. S. Nasution, M.A., 1991 : 135).

Dengan demikian seluruh sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Selain peneliti memasukan 2 orang petugas sebagai informan.

2. Teknik Penarikan Contoh

Untuk menentukan jumlah sampel yang diinginkan digunakan teknik random sampling atau sampling acak dengan cara yang sederhana yaitu undian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui arsip-arsip atau catatan lainnya. Data yang ingin digali adalah :

a. Data tentang sejarah berdirinya :

- Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- FKIP Universitas Palangkaraya

b. Data tentang sejarah berdirinya perpustakaan

- Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- FKIP Universitas Palangkaraya

- c. Data tentang sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
 - d. Data tentang personalia yang ada pada perpustakaan :
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
 - e. Data tentang jumlah mahasiswa yang terdaftar pada buku daftar pinjam buku semester genap tahun 1995/1996 :
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
 - f. Data tentang tata tertib perpustakaan
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
 - g. Data tentang keberadaan buku-buku di perpustakaan :
 - Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
 - FKIP Universitas Palangkaraya
2. Angket

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan akan disebarakan langsung kepada responden yang akan diminta mengisinya. Data yang dikumpul melalui cara ini adalah :

- a. Data tentang prosedur pelayanan perpustakaan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Data tentang minat baca mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya
- c. Data tentang prosedur pelayanan perpustakaan terbuka FKIP Universitas Palangkaraya.
- d. Data tentang minat baca mahasiswa FKIP Universitas Palangkaraya.

3. Wawancara

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi.

D. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagaimana pendapat Drs. Marjuki dalam bukunya Metodologi Riset, yaitu :

1. Editing

Yaitu kegiatan memeriksa data yang dikumpul melalui angket apakah telah terkumpul semua atau belum

2. Coding

Yaitu memberi tanda atau kode terhadap jawaban untuk diklasifikasikan dalam kelompok-kelompok tertentu, guna memudahkan tabulasi data.

3. Tabulating

Apabila editing dan coding telah selesai, maka dilanjutkan dengan tabulasi yaitu pemrosesan dalam tabel. Sehingga alternatif jawaban, frekuensi dan prosentasenya terlihat dengan jelas.

4. Anallizing

Membuat analisa sebagai dasar dari kesimpulan data setelah difrekuensikan dan diprosentasekan dalam bentuk uraian dan penafsiran. (Drs. Marjuki, 1983 : 13).

E. Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesa yang berbunyi ada perbedaan tentang minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dan terbuka, digunakan rumus t tes sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_0 : Derajat perbedaan kelompok yang diteliti

M_1 : Mean variabel I

- M_2 : Mean Variabel II
- SE_{M1} : Standar Erro Mean Variabel I
- SE_{M2} : Standar Erro Mean Variabel II

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

1. Sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya didirikan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 20 tahun 1988. Fakultas Tarbiyah ini sebelumnya bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jumi'ah Palangkaraya.

Pada awal berdirinya Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangkaraya tahun 1972 membuka jurusan Pendidikan Agama Islam. Berdirinya Perguruan Tinggi Islam di Palangkaraya ini adalah wujud nyata dari hajat para pemuka masyarakat dan ulama Palangkaraya guna pemenuhan kebutuhan guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Karena di Kalimantan Tengah pada saat itu masih sangat kekurangan tenaga guru Agama Islam. Maka pada tahun 1972 diresmikanlah berdirinya fakultas Tarbiyah di Palangkaraya oleh Rektor IAIN Antasari yaitu Bapak M. Mastur Djahri, didampingi oleh Drs. H.M. Asy'ari, M.A, dan para dosen IAIN Antasari Banjarmasin lainnya.

Pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah selanjutnya mengalami kemajuan, sehingga statusnya lebih meningkat menjadi status terdaftar pada tahun 1975,

berdasarkan keputusan Dirjen Bimas Islam tanggal 13 November 1975 No. Kep/D.V/218/1975.

2. Sejarah berdirinya Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Sejalan dengan berdirinya perkembangan Fakultas IAIN Antasari Palangkaraya, maka perpustakaanpun mengalami perkembangan. Semula bernama perpustakaan Fakultas Al-Jami'ah. Setelah diresmikan berdirinya Fakultas Tarbiyah di Palangkaraya pada tahun 1972 oleh Rektor IAIN Antasari yaitu Bapak M. Mastur Djahri, disamping oleh Drs. H.M. Asy'ari, M.A dan para dosen IAIN Antasari lainnya, maka dengan sendirinya perpustakaan berganti nama menjadi perpustakaan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.

Begitu juga seterusnya, perkembangan dan pertumbuhan mengikuti perkembangan sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya. Hingga keluarnya Kepres No. 9 tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama tahun 1988 tentang peresmian Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin, maka perpustakaanpun berganti nama menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sewaktu perpustakaan masih bernama Al-Jami'ah sesuai dengan status Fakultas Tarbiyah itu sendiri, koleksi pustaka saat itu sangat terbatas, hanya berkisar 350 Eksemplar yang diperoleh

dari sumbangan para pendiri dan dosen. Keadaan perpustakaan belum teratur karena belum ada yang mengelola.

Sejak tahun 1990-1992 yang menjabat sebagai kepala perpustakaan adalah Zulkarnaeni, BA, dibantu oleh Drs. Alfred. L sebagai pembuat katalog, Drs Anwar dan Dra, H. Puspowati bagian sirkulasi. Ketika itu perpustakaan berada di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo, koleksi pustaka mulai bertambah, yaitu dari pemda sebanyak 500 eksemplar, alumni dan mahasiswa 50 eksemplar dan pembelian Fakultas sebanyak 100 eksemplar.

Periode tahun 1992-1993, perpustakaan Fakultas Tarbiyah sudah pindah di jalan G. Obos Kompleks Islamic Center Palangkaraya, mengikuti aktivitas perkuliahan. Saat itu yang menjabat sebagai kepala perpustakaan adalah Drs. Dalhar Mahbub dibantu oleh Drs. Khairil Anwar untuk bagian referensi, Dra. H. Puspowati untuk bagian administrasi dan Drs. Jasmani dan Drs. Abu Kasim bagian sirkulasi. Koleksi pustaka pada saat itu berjumlah 1700 eksemplar yang diperoleh dari sumbangan, pemda, alumni dan mahasiswa.

Periode selanjutnya 1993 sampai sekarang tetap berada di jalan G. Obos Kompleks Islamic Center Palangkaraya dengan Dra. Rahmaniar sebagai kepala perpustakaan Dra, Hamdanah sebagai sirkulasi dibantu oleh Kastalani dan Susilowati, Sag sebagai tenaga honorer. Bagian administesi dan keuangan ditangani

oleh Dra. Muslikhah, bagian ilmu dan referensi ditangani oleh Mahyuddin Effendi. Koleksi pustaka berjumlah 2505 judul buku dan 8104 eksemplar yang diperoleh dari sumbangan pusat, Depok, alumni dan sumbangan mahasiswa.

3. Keadaan Personalia Perpustakaan Fakultas Tarbiyah Antasari Palangkaraya

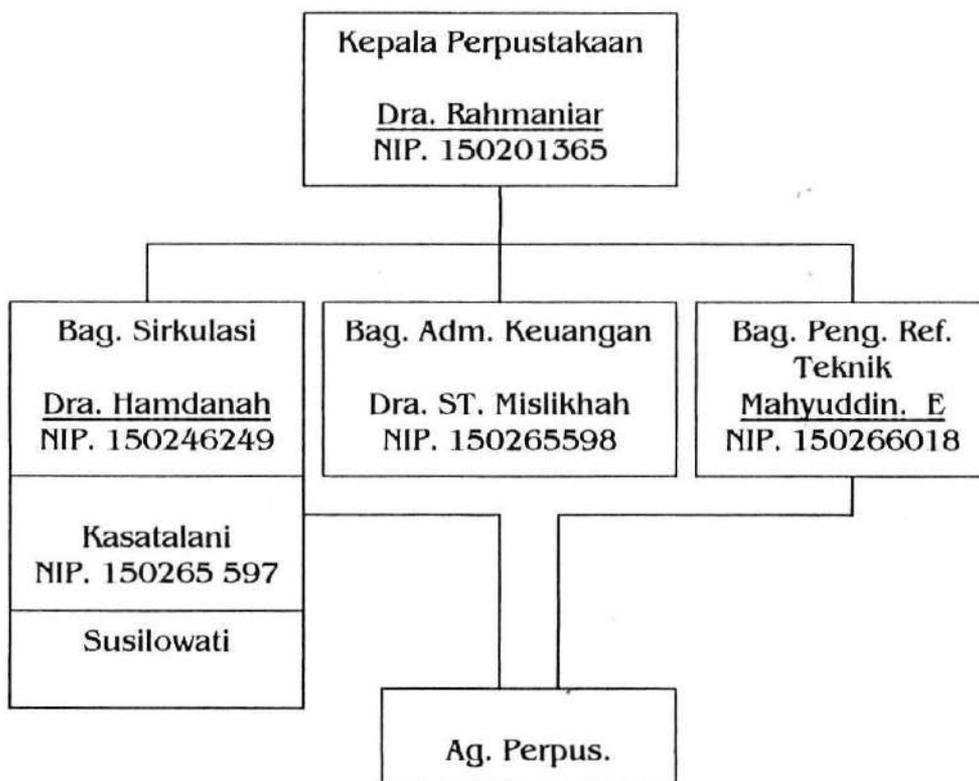
Keadaan personalia pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada tahun ajaran 1986/1987 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1

DAFTAR PERSONALIA PERPUSTAKAAN FAKULTAS TARBİYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1986/1987

No	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Drs. Rahmaniar	150 201 365	Ka. Perpustakaan
2.	Dra. Hamdanah	150 240 649	Bagian Sirkulasi
3.	Kastafni	150 265 597	Pembantu Sirkulasi
4.	Susilowati S.Ag	-	Honorar
5.	Dra. Siti Mislikhah	150 265 598	Bag. Admistrasi dan keuangan
6.	Mahyuddin Effendi BA	150 266 818	Bag. Umum dan Referensi

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS IAIN ANTASARI PALANGKARAYA



4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Mengenai keadaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2

SARANA DAN PRASARANA PADA PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANRASARI
PALANGKARAYA

No	Nama Barang	Tahun Pembuatan	Tahun Pembelian	Jumlah Barang	Keterangan
1	Gedung Perpustakaan	1993		Unit	Baik
2	Ruang Baca	1993		1 Buah	Baik
3	Ruang Koleksi	1993		1 Buah	Baik
4	Kantor	1993		1 Buah	sda
5	Meja Biro		1992	4 Buah	Sda
6	Lemari Kaca		1992	1 Buah	Sda
7	Kursi Kerja		1992	1 Buah	Sda
8	Meja Baca Koleksi		1992	5 Buah	Sda
9	Papan data buku		1992	1 Buah	Sda
10	Filling Cabinet		1992	1 Buah	Sda
11	Kipas Angin duduk		1992	1 Buah	Sda
12	Kipas Angin gantung		1996	3 Buah	Sda
13	Mesin Tik 18 Inc		1996	1 Buah	Sda
14	Komputer		1995	1 Buah	Sda
15	Line Prin Printer		1995	1 Buah	Sda
16	Stavol		1995	1 Buah	Sda
17	Kursi Kayu		1995	32 Buah	Sda
18	Meja baca		1995	9 Buah	Sda
19	Rak kalog		1992	4 Buah	Sda
20	lam dinding			2 Buah	Sda
21	Haik pone			1 Buah	Sda
22	Koleksi pustaka (buku)			8104 Eks	Sda
23	Lampu neon			18 Buah	Sda
24	Meja sirkulasi		1995	1 Buah	Sda
25	Rak buku		91/92/96	14 Buah	Sda

**5. Keadaan Koleksi Pustaka Perpustakaan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya**

Keadaan koleksi pustaka perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1996 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3
**JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

No	Uraian	INA	ARA	ENG	JDL	EKS	JML
1	Karya Umum	140	23	13	176	449	
2	Filsafat	41	-	-	41	216	
3	Agama Islam	836	16	7	1002	2731	
4	Ilmu Sosial	504	-	47	551	1726	
5	Bahasa	31	18	16	65	180	
6	Ilmu Murni	247	-	10	257	1032	Jdl
7	Ilmu Terapan/Tekno.	298	-	10	308	1472	2504
8	Seni-Olahraga	10	-	3	13	61	
9	Kesusastraan	29	5	7	41	107	Eks
10	Sejarah-Biografi	50	-	1	51	130	8104

**6. Tata Tertib Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya**

Tata tertib perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tertera pada maklumat yang ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yaitu :

- a. Sistem tertutup, pemakai dilayani petugas
- b. Hari Jum'at hanya melayani pengembalian
- c. Melihat skripsi dilayani pukul 12.30 – 13.30 WIB

- d. Pemakai harus menjaga buku dengan baik
 - d.1 Bila terlambat mengembalikan didenda
 - d.2 Bila buku rusak diperbaiki
 - d.3 Bila buku hilang mengganti
 - d.4 Bila halaman buku ada yang hilang, sanksinya 2 bulan tidak dilayani peminjamannya.

B. Gambaran Umum FKIP Universitas Palangkaraya

1. Sejarah berdirinya FKIP Universitas Palangkaraya

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangkaraya dahulu bernama IKIP Bandung Cabang Palangkaraya, yang berdiri berdasarkan keputusan Menteri PIIIP Nomor : 1165/H/II1963 tanggal 13 November 1963 dan bersamaan dengan tahun berdirinya Universitas Palangkaraya.

Pada waktu berdirinya IKIP Bandung Cabang Palangkaraya membuka dua Fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS).

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) membuka dua jurusan, jurusan Pendidikan Umum dan Pendidikan Sosial. Sedangkan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial membuka jurusan Civies Hukum dan Ekonomi Umum. Kemudian pada tahun 1969 IKIP tersebut diintegrasikan ke Universitas Palangkaraya, dengan jumlah Fakultas dan jurusan yang sama. Pada tahun 1973, dengan keputusan ketua presidium Unpar Nomor 5/KPTS-Unpar/IV/73

tanggal 20 Februari 1973, FKIS Unpar berubah nama menjadi Fakultas Keguruan Unpar dengan dua jurusan yang sama. Perubahan nama itu dilakukan agar nama Fakultasnya seragam dengan fakultas lain yang bernaung di bawah Universitas dan agar jurusan lainnya yang non-ilmu sosial dapat dibuka.

Pada tahun 1974, atas dasar analisis kebutuhan guru di Propinsi Kalimantan Tengah, Fakultas Keguruan membuka dua jurusan baru, yaitu jurusan bahasa Inggris dan jurusan Ilmu Pasti yang sekarang dikenal dengan jurusan Pendidikan Matematika. Kemudian pada tahun 1982 dengan keluarnya keputusan Presiden Nomor 67/1982 tanggal 7 September 1982, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Keguruan digabungkan menjadi satu dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangkaraya.

Pada saat penggabungan ini, nama jurusan diganti menjadi Program Studi dan jurusan membawahi beberapa kelompok Program Studi. Jurusan yang semula diakui hanya jurusan Ilmu Pendidikan dan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada sekarang termasuk non jurusan, dimana Ketua Program Studinya langsung di bawah Dekan dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Sesuai dengan perkembangannya, FKIP memiliki 4 jurusan yaitu jurusan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan

Seni, Jurusan Ilmu Pendidikan Pengetahuan Alam, serta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurusan Ilmu Pendidikan memiliki program studi kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Pendidikan dan Supervisi Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Program Studi Pendidikan Laur Sekolah, dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni memiliki program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pendidikan Biologi dan Program Studi Pendidikan Kimia.

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri atas Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dan Program Studi Ekonomi dengan Spesialisasi Pendidikan Ekonomi Koperasi dan Pendidikan Akuntansi.

Berikut ini adalah nama-nama Pimpinan FKIP Universitas Palangkaraya sejak berdirinya sampai sekarang :

a. IKIP Bandung Cabang Palangkaraya

Dekan Koordinator (Dekor) tahun 1964-1969	: H. Timang
Pembantu Dekor I	: Dra. Nya. S. Panjaitan
Pembantu Dekor II	: Butar-butar, SH
Pembantu Dekor II	: Ruwiyanto, SH

- b. Fakultas Ilmu Pendidikan
- Dekan tahun 1969-1982 : Dra. Nya S. Pandjaitan
- Sekretaris Tahun 1972 - 1974 : Drs. Belman Nyangkal
- Tahun 1974 - 1978 : Drs. Sofyan Chairul
- Tahun 1978 - 1980 : Drs. Wasty Sumanto
- Tahun 1980-1982 : Drs.Halewy R, Unggau
- c. Fakultas Keguruan Ilmu Sosial Unpar
- Dekan tahun 1968-1972 : Drs. A.Y. Hariwung
- Sekretaris Tahun 1968 - 1969 : Sumaria Bastaman, SH
- Sekretaris Tahun 1969 - 1972 : Drs. Bart Ludjen
- d. Fakultas Keguruan Unpar
- Dekan tahun 1972-1975 : Drs. A. Kaber
- Sekretaris : Dra. Nya Lina G. Umbuk
- Dekan Tahun 1975 - 1978 : Dra. Nya Lina G. Umbuk
- Sekretaris : Ny Nany Hantingan, SH
- Dekan Tahun 1978-1982 : Drs. Lambertus Elbar
- Sekretaris : Drs Busi Siswanto
- e. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unpar
- Dekan periode 1983-1986 : Dra. Syukma Syam
- Pembantu Dekan I : Drs. Achyar Sukran
- Pembantu Dekan II : Drs. Yohanes Ngga
- Pembantu Dekan III : Drs.Sang Made Oka Swastika

Dekan periode 1986-1990	: Drs. H. Soeparman
Pembantu Dekan I	: Drs Wasty Sumanto M.Pd
Pembantu Dekan II	: Drs. A.Y Hariwung
Pembantu Dekan III	: Drs Sudjarwoto
Dekan periode 1990-1994	: Drs. H. Ruslikan
Pembantu Dekan I	: Drs. Sudarno R.
Pembantu Dekan II	: Drs Merson U. Singglang
Pembantu Dekan III	: Drs. Kasmu P. Kancana
Dekan periode 1994-Sekarang	: Drs. Henri Singarasa,MS
Pembantu Dekan I	: Drs. Sanfin S. Mantir
Pembantu Dekan II	: Drs. Merson U.Singalang
Pembantu Dekan III	: Drs.H.Norsamie Darlan, MSPH

2. Sejarah berdirinya Perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya.

Perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya bertujuan memberikan pelayanan informasi bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, pengajaran dan pengabdian pada masyarakat bagi warga civitas Akademika FKIP Unpar, ruang perpustakaan FKIP Unpar terletak di dalam kompleks gedung FKIP Unpar.

Perpustakaan FKIP sejak berdirinya kampus FKIP Unpar masih bergabung dengan perpustakaan induk (Universitas Palangkaraya) yaitu sejak tahun 1973 sampai 1992.

Selanjutnya pada tahun 1992-1994 yang menjabat sebagai kepala perpustakaan adalah Dra. Anting Jimat, sekretaris Dra. Wahyuningsih dan anggotanya adalah Dra Yetwirani Lampe, Yimma dan Yati Sambung sebagai tenaga honorer. Adapun koleksi pustaka masih berjumlah sedikit yaitu sekitar 13000 judul buku atau 2460 eksemplar, yang diperoleh dari sumbangan Depdikbud, dosen dan mahasiswa.

Periode selanjutnya tahun 1994 sampai sekarang kepala perpustakaan dijabat oleh Dra. Wahjuningsih sesuai dengan SK Rektor No. 1020/PT.31/H/C/VI/1994 tanggal 15 Desember 1994 dengan status sebagai dosen di pepmbentukan/kepala UPT Perpustakaan FKIP Unpar. Yang menjabat sebagai sekretaris adalah Dra. Yetwirani Lampe juga berdasarkan SK Rektor yang sama dan berstatus sebagai dosen diperbantukan/sekretaris UPT Perpustakaan Unpar. Sedangkan petugas perpustakaan adalah Cilik dan Alpin yang ditugaskan berdasarkan surat tugas Dekan No. 265/PT.31/HIA/FKIP/C/1995. Saat ini koleksi pustakan berjumlah 2490 judul buku atau 6765 eksemplar.

3. Keadaan Personalia Perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya

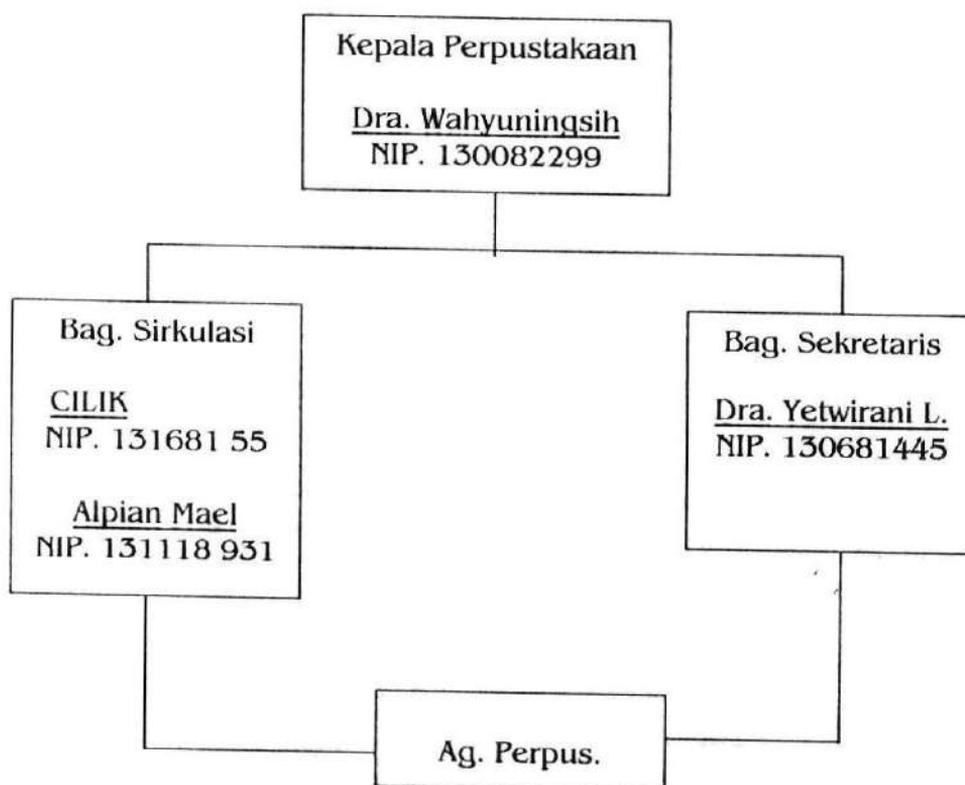
Untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang keadaan personalia perpustakaan Universitas Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4

DAFTAR PERSONALIA PERPUSTAKAAN FKIP
UNIVERSITAS PALANGKARAYA

No	NAMA/NIP	STATUS	JABATAN
1.	Dra Wahyuningsih NIP. 130 082 299	Dosen diperbantukan/sebagai kepala UPT Perpustakaan FKIP Unpar	SK Rektor No. 1620/PTH/C/VI/1994 Tgl. 15-12-1994
2.	Dra Yetwirani Lampe NIP. 130 681 445	Dosen diperbantukan/sebagai sekretaris UPT Perpustakaan FKIP Unpar	Sda
3.	Cilik NIP. 131 406 815	Petugas Perpustakaan FKIP Unpar	Surat Tugas Dekan No. 2265/PT 31.H4/FKIP/C/1995
4.	Alpian Mael NIP. 131 118 931	Petugas Perpustakaan FKIP Unpar	Sda

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN
FKIP UNIVERSITAS PALANGKARAYA



4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Perpustakaan FKIP

Universitas Palangkaraya

Selanjutnya untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5

SARANA DAN PRASARANA PADA PERPUSTAKAAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANRASARI PALANGKARAYA

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Buku/koleksi pustaka	7791 Eks	Sumbangan dari Depdikbus, Dosen Alimni, Instansi lainnya.
2	Gedung perpustakaan	1 Unit	Termasuk ruang baca dan kantor
3	Rak buku dari besi	9 buah	Termasuk 1 buah dibeli dari biaya operasional
4	Lemari kabinet	2 buah	
5	Kursi lipat	11 buah	
6	Filling kabinet	1 buah	
7	Kursi kayu	5 buah	
8	Meja pegawai	11 buah	
9	Mesin Tik "Amida"	1 buah	
10	Lemar kaca	1 buah	
11	Lemari katalog	1 buah	
12	Radio Tape	1 buah	
13	Rak dorong dari besi	1 buah	
14	Kipas angin	1 buah	
15	Kursi putar	4 buah	
16	Jam dinding	1 buah	
17	Pot bunga	2 buah	
18	Dermin	1 buah	
19	Kran air	1 buah	
20	Lampu	6 buah	

5. Keadaan Koleksi Pustaka Perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya

Mengenai koleksi yang ada di perpustakaan FKIP Palangkaraya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 6

DATA KOLEKSI PUSTAKA PERPUSTAKAAN FKIP UNPAR
MENURUT JENISNYA SAMPAI TAHUN 1996

No	Jenis Pustaka	Banyaknya		Keterangan
		Judul	Eks	
1	Buku MKDU	697	2545	Dari tahun 1991
2	Buku MKDK	223	1871	
3	Buku MKK	428	1284	
4	Buku lainnya	88	180	
5	Majalah Ilmiah	5	36	
6	Skripsi	1049	1049	
	Jumlah	2490	6785	Dari tahun 1980

Keterangan :

- MKDU : Kewiraan-Agama-IAD-IBD-ISD-Pancasila
- MKDK : PKLH-Prof. Keguruan-Belajar dan Pembelajaran- Dasar-dasar Kependidikan- Pengembangan Peserta Didik - Psikologi Umum - Layanan Bimbingan - Kurikulum dan Pengajaran - Manajemen kelas - Administrasi dan Supervisi - Dasar Pemikiran Pendidikan
- MKK : Mata Kuliah Bidang Studi
- Buku Lainnya : Statistik, Biologi, Kimia, Fisika, Matematika.
- Majalah Ilmiah : Buletin-Bawi Itah-Mimbar
- Skripsi : Termasuk Paper, Skripsi, Thesis, Diktat dan Makalah.

6. Tata Tertib Perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya

Untuk menjaga keutuhan koleksi pustaka dan ketertiban peminat pada perpustakaan FKIP Unpar, dikeluarkan tata tertib oleh kepala perpustakaan, sebagai berikut :

- a. Perpustakaan hanya melayani anggota Perpustakaan FKIP Unpar (Dosen maupun mahasiswa FKIP Unpar).
- b. Anggota Perpustakaan FKIP Unpar harus memiliki Kartu Anggota Perpustakaan FKIP Unpar. Kartu Anggota dapat digunakan selama menjadi anggota, dan dicabut setelah yang bersangkutan menyelesaikan studinya atau mengundurkan diri.
- c. Syarat menjadi anggota perpustakaan FKIP Unpar :
 - 1) Menunjukkan KTM/NIP yang masih berlaku
 - 2) Menyerahkan Pasfoto ukuran 2 x 3 sebanyak 2 lembar
 - 3) Mengganti biaya cetak kartu anggota sebesar Rp. 1000,-
- d. Bahan pustaka hanya dapat dipinjam selama 1 (satu) minggu, dan hanya berkisar 2 eksemplar, setiap kali peminjaman.
- e. Perpanjangan waktu peminjaman diberikan 1 (satu) minggu berikutnya, dan hanya dapat dilakukan paling banyak dua kali waktu perpanjangan. Bahan pustaka yang akan diperpanjang harus ditunjukkan pada petugas.
- f. Keterlambatan pengembalian bahan pustaka dikenakan denda sebesar Rp. 100/hari/buku.

- g. Bahan pustaka yang hilang/rusak diganti dengan yang baru atau bahan pustaka lain yang setara, atau dengan cara mengganti 2 x lipat harga buku yang hilang.
- h. Perpustakaan FKIP Unpar tidak meminjamkan Skripsi mahasiswa. Skripsi hanya boleh dibaca di ruang baca
- i. Harap menjaga ketertiban dan kebersihan ruang perpustakaan. Bahan yang telah dibaca harus dikembalikan ketempat semula dengan rapi.
- j. Peminjaman/pengembalian buku atau bahan pustaka dilayani pada hari :

Senin – Kamis	:	Pukul 08.00 – 13.30 Wib.
Jum'at	:	Pukul 08.00 – 10.30 Wib
Sabtu	:	Pukul 08.00 – 11.30 Wib

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sistem Pelayanan Perpustakaan Tertutup Fakultas Tarbiyah.

Sistem pelayanan perpustakaan tertutup, Fakultas Tarbiyah ditinjau dari sudut teori digolongkan menjadi 3 yaitu baik, sedang dan kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Cara anggota perpustakaan memilih/mencari buku yang dikehendaki digolongkan menjadi tiga kategori, selanjutnya tersedia dalam tabel berikut :

TABEL 7

CARA ANGGOTA PERPUSTAKAAN MEMILIH/MENCARI
JUDUL BUKU YANG DIKEHENDAKI

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu melalui katalog	6	20,00
2	Kadang-kadang melalui katalog	18	60,00
3	Tidak pernah	6	20,00
	Jumlah	30	100,00

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 20% (6 orang) menyatakan selalu melalui katalog, 60% (18 orang) menyatakan kadang-kadang katalog dan 20% (6 orang) menyatakan tidak pernah melalui katalog. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa cara anggota perpustakaan dalam memilih/mencari judul buku

yang dikehendaki pada kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem katalog belum sepenuhnya dilaksanakan.

2. Cara mengungkapkan apabila buku yang dikehendaki telah ditemukan melalui katalog/buku daftar judul buku. Cara ini dikategorikan menjadi tiga, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 8
CARA MENGUNGKAPKAN APABILA BUKU YANG DIKEHENDAKI
TELAH DITEMUKAN MELALUI KATALOG

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu tertulis	7	23,33
2	Kadang-kadang tertulis	19	63,33
3	Menyatakan kepada petugas	4	13,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 23,33 (7 orang) berada pada kategori selalu tertulis, 63,33% (19 orang) berada pada kategori kadang-kadang tertulis dan 13,33 (4 orang) berada pada kategori menanyakan pada petugas langsung. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa cara mengungkapkan apabila buku yang dikehendaki telah ditemukan melalui katalog berada pada kategori sedang atau belum baik.

3. Keberadaan buku yang dicarikan oleh petugas perpustakaan

Keberadaan buku-buku yang dicarikan oleh petugas perpustakaan dikategorikan menjadi tiga kategori, sebagai mana pada tabel berikut :

TABEL 9

KEADAAN BUKU-BUKU YANG DICARIKAN PETUGAS

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu ada	1	3,33
2	Sering ada	24	80,00
3	Sering tidak ada	5	16,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas dapat dilihat bahwa 3,33% (1 orang) berada pada kategori selalu ada, 80% (24 orang) menyatakan sering ada dan 16,67 (5 orang) menyatakan sering tidak ada.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa keberadaan buku-buku yang dicarikan oleh petugas selama ini berada pada kategori sedang artinya keberadaan buku-buku yang dicarikan kebanyakan ada.

4. Sesuai tidaknya buku yang dicarikan petugas dengan dikehendaki

Sesuai tidaknya buku yang dikehendaki oleh petugas dengan yang dikehendaki dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10

SESUAI TIDAKNYA BUKU YANG DICARIKAN OLEH PETUGAS
DENGAN YANG DIKEHENDAKI

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu sesuai	5	16,67
2	Kadang-kadang sesuai	18	60,00
3	Sering tidak sesuai	7	23,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 16,76% (5 orang) berada pada kategori selalu sesuai, 60,00% (18 orang) berada pada kategori sering sesuai dan 23,33% (7 orang) berada pada kategori sering tidak sesuai. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa sesuai tidaknya buku yang dicarikan oleh petugas dengan yang dikehendaki berada pada kategori sering sesuai. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sesuai tidaknya buku yang dicarikan oleh petugas dengan yang dikehendaki adalah cukup baik.

5. Yang dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku-buku yang akan dipinjam.

Yang dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku yang akan dipinjam, digolongkan menjadi 3 kategori yaitu pertama, mengambil kartu pinjam buku bagi anggota perpustakaan yang bersangkutan agar diisi keterangan mengenai buku yang akan dipinjam. Kedua, langsung mencatat pada buku daftar pinjam buku dan ketiga, hanya langsung pada kartu

anggota saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 11
YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTAKAAN SETELAH MENERIMA
BUKU YANG AKAN DIPINJAM

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Pertama	13	43,33
2	Kedua	16	53,33
3	Ketiga	1	3,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 43,33% (13 orang) berada pada kategori pertama, 53,33% (16 orang) berada pada kategori kedua dan 3,33% (1 orang) berada pada kategori ketiga. Dari data di atas dapat dilihat bahwa dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku yang akan dipinjam berada pada kategori kedua yaitu langsung mencatat pada buku daftar oinjam buku. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku yang akan dipinjam adalah cukup baik.

6. Pengisian tentang keterangan buku yang akan dipinjam

Pengisian tentang keterangan buku yang akan dipinjam dikategorikan menjadi 3 yaitu : Pertama, mengisi nama pengarang, judul buku, nomor penempatan, tanggal pinjam dan tanda tangan pada kartu pinjam buku oleh anggota perpustakaan, Kedua, mengisi nama, nomor anggota, judul

buku, pengarang, tanggal pinjam dan kembali pada buku daftar pinjaman buku oleh petugas dan dimintakan tanda tangan anggota perpustakaan, dan Ketiga, mengisi judul buku, tanggal pinjam dan kembali pada kartu anggota perpustakaan saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12
PENGISIAN TENTANG KETERANGAN BUKU
YANG AKAN DIPINJAM

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Pertama	20	66,67
2	Kedua	6	20,00
3	Ketiga	4	13,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 66,67% (20 orang) berada pada kategori pertama, 20,00% (6 orang) berada pada kategori kedua dan 13,33% (4 orang) berada pada kategori ketiga. Dari data di atas dapat dinilai bahwa pengisian tentang keterangan buku yang akan dipinjam adalah mengisi nama pengarang, judul buku, nomor penempatan, tanggal pinjam dan tanda tangan pada kartu pinjam buku oleh petugas perpustakaan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengisian tentang keterangan buku yang akan dipinjam adalah baik.

7. Yang dilakukan petugas perpustakaan dalam memproses buku yang akan dipinjam, dengan kriteria sebagai berikut :

- Menerima kartu pinjam buku yang sudah diisi, buku yang akan dipinjam dan kartu anggota perpustakaan diminta kembali untuk sementara.
- Menulis mulai tanggal pinjam pada kartu pinjaman buku dan anggota perpustakaan.
- Mencatat pada buku daftar pinjam buku.

Dari kriteria di atas selanjutnya digolongkan menjadi 3 kategori.

Sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL 13

YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTAKAAN
DALAM MEMPROSES BUKU
YANG AKAN DIPINJAM

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Melaksanakan seluruh kriteria	6	20,00
2	Melaksanakan dua kriteria	13	43,33
3	Melaksanakan satu kriteria	11	36,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 20,00% (6 orang) berada pada kategori melaksanakan seluruh kriteria 43,33% (13 orang) berada pada kategori melaksanakan dua kriteria, 36,67% (11 orang) berada pada kategori melaksanakan satu kriteria. Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa dilakukan petugas perpustakaan mencakup dua kriteria di atas. Dengan demikian dapat ditarik

kesimpulan bahwa yang dilakukan petugas perpustakaan dalam memproses buku yang akan dipinjam adalah cukup baik.

8. Sistematika penyimpanan kartu yang bersangkutan baik kartu pinjam buku maupun kartu buku.

Sistematika penyimpanan kartu yang bersangkutan ini di kategorikan menjadi 3 yaitu : Pertama, Kartu pinjam buku disusun berdasarkan urutan nomor penempaan, Kedua, kartu pinjam buku dan kartu pinjam buku dijadikan satu berdasarkan urutan tanggal pinjam, dan Ketiga, cukup dengan mencatat pada buku daftar pinjam buku, tidak ada penyimpanan kartu lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut :

TABEL 14

SISTEMATIKA PENYIMPANAN KARTU BERSANGKUTAN BAIK
KARTU PINJAMAN BUKU MAUPUN KARTU BUKU

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Pertama	3	10,00
2	Kedua	7	23,33
3	Ketiga	20	66,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 10,00% (3 orang) berada pada kategori pertama, 23,33 (7 orang) berada pada kategori kedua, dan 66,67% (20 orang) berada pada kategori ketiga. Dari data di atas dapat dilihat bahwa sistematika penyimpanan kartu yang bersangkutan, baik kartu buku maupun kartu pinjam buku berada pada kategori ketiga yaitu cukup dengan mencatat pada

buku daftar pinjam buku, tidak ada menyimpan kartu. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sistematika penyimpanan kartu, baik kartu maupun kartu pinjam buku adalah kurang baik.

9. Pengembalian buku oleh anggota perpustakaan

Pengembalian buku oleh anggota perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15
PENGEMBALIAN BUKU OLEH ANGGOTA PERPUSTAKAAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu tepat/sebelum waktunya	12	40,00
2	Kadang-kadang lewat waktu	17	56,67
3	Selalu lewat waktu	1	3,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 40,00% (12 orang) berada pada kategori selalu tepat/sebelum waktunya, 56,67 (17 orang) berada pada kategori kadang-kadang lewat waktu dan 3,33% (1 orang) berada pada kategori selalu lewat waktu.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pengembalian buku oleh anggota perpustakaan berada pada kategori kadang-kadang lewat waktu. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa pengembalian buku oleh anggota perpustakaan adalah cukup baik.

10. Penagihan kepada anggota perpustakaan yang belum mengembalikan buku pinjamannya pada waktu yang telah ditentukan.

Penagihan ini dapat melalui pengumuman/memanggil langsung kepada yang bersangkutan. Hal tersebut dibedakan menjadi 3 kategori, seperti pada tabel :

TABEL 16
PENAGIHAN KEPADA ANGGOTA PERPUSTAKAN
YANG TERLAMBAT MENGEMBALIKAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu dilakukan penagihan	18	60,00
2	Kadang-kadang	10	33,33
3	Tidak pernah	2	6,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 60,00% (18 orang) berada pada kategori selalu dilakukan penagihan, 33,33% (10 orang) berada pada kategori kadang-kadang penagihan dan 6,67% (2 orang) berada pada kategori tidak pernah dilakukan penagihan. Dari data di atas dapat terlihat bahwa penagihan kepada anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya berada pada kategori selalu dilakukan penagihan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penagihan kepada anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan pinjamannya adalah baik.

11. Penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya.

Penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 17

PENARIKAN DENDA TERHADAP ANGGOTA PERPUSTAKAAN
YANG TERLAMBAT MENGEMBALIKAN PINJAMANNYA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu ditarik denda	18	60,00
2	Kadang-kadang ditarik denda	10	33,33
3	Tidak pernah	2	6,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 60,00% (18 orang) berada pada kategori selalu di tarik denda, 33,33% (10 orang) berada pada kategori kadang-kadang di tarik denda dan 6,67% (2 orang) berada pada kategori tidak pernah ditarik denda. Dari data di atas dapat dilihat bahwa penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya berada pada kategori selalu ditarik denda. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan pinjamannya adalah sudah baik.

Dari keseluruhan data di atas (Tabel 7 sampai 17) dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan perpustakaan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sudah cukup baik.

B. Sistem Pelayanan Perpustakaan Terbuka Universitas Palangkaraya.

Sistem pelayanan perpustakaan terbuka FKIP UNPAR dapat dilihat dari uraian berikut.

1. Cara memilih/mencari buku yang dipinjam.

Cara memilih/mencari buku yang akan dipinjam, ini digolongkan menjadi 3 kategori yaitu, Pertama, untuk pertama sekali mencari pada katalog lalu mencari pada rak-rak buku, Kedua, untuk pertama kali langsung mencari pada rak-rak buku, Ketiga, untuk pertama kali menanyakan pada petugas tentang latak buku, lalu mencari pada rak-rak buku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 18

CARA MENCARI/MEMILIH BUKU YANG AKAN DIPINJAM

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Pertama	20	66,67
2	Kedua	7	
3	Ketiga		
	Jumlah	30	



Tabel di atas menunjukkan 66,67% (20 orang) berada pada kategori pertama, 23,33% (7 orang) berada pada kategori kedua dan 10,00% (3 orang) berada pada kategori ketiga. Dari data di atas dapat dilihat bahwa cara mencari atau memilih buku yang akan dipinjam berada pada kategori pertama yaitu buku yang akan dipinjam berada pada kategori pertama yaitu untuk pertama kali mencari pada katalog lalu mencari pada rak-rak buku. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa cara mencari/memilih buku yang akan dipinjam adalah sudah baik.

2. Keadaan dalam memilih/mencari buku yang akan dipinjam.

Dalam memilih buku yang akan dipinjam ini, dikategorikan menjadi 3, sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL 19

KEADAAN DALAM MEMILIH/MENCARI BUKU YANG AKAN DIPINJAM

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu menyenangkan	1	3,33
2	Kadang-kadang menyenangkan	28	93,33
3	Membosankan	1	3,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 3,33% (1 orang) berada pada kategori selalu menyenangkan, 93,33% (28 orang) berada pada kategori kadang-kadang menyenangkan dan 3,33% (1 orang) berada pada kategori membosankan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa keadaan dalam memilih/mencari buku yang akan

dipinjam berada pada kategori kadang-kadang menyenangkan. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa keadaan dalam memilih/mencari buku yang akan dipinjam adalah sudah cukup baik.

3. Keberadaan buku-buku yang dicari

Keberadaan buku-buku yang dicari pada perpustakaan dibedakan menjadi 3 kategori, sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL 20

KEBERADAAN BUKU-BUKU YANG DI CARI

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu ada di tempat	3	10,00
2	Kadang-kadang ada di tempat	19	63,33
3	Selalu tidak ada di tempat	8	26,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 10,00% (3 orang) berada pada kategori selalu ada di tempat 63,33% (19 orang) berada pada kategori selalu kadang-kadang ada ditempat dan 26,67% (8 orang) berada pada kategori selalu tidak ada di tempat. Dari data di atas dapat dilihat bahwa keberadaan buku-buku yang dicari kebanyakan responden menyatakan kadang-kandang ada di tempat. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa keberadaan buku-buku yang di cari adalah sudah cukup baik.

4. Yang dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku yang akan di pinjam dan kartu anggota perpustakaan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu : Pertama, mengambil kartu pinjaman buku dan meyerahkan kepada anggota perpustakaan yang bersangkutan agar diisi tentang keterangan mengenai buku yang akan di pinjam. Kedua, mencatat langsung pada buku daftar pinjam buku. Ketiga, mencatat pada kartu anggota saja. Untuk lebih jelasnya kategori di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 21

YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTKAAN SETELAH
MENERIMA BUKU YANG AKAN DIPINJAM DAN KARTU
ANGGOTA PERPUSTAKAAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Pertama	10	33,33
2	Kedua	19	63,33
3	Ketiga	1	3,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 33,33% (10 orang) berada pada kategori pertama, 63,33% (19 orang) berada pada kategori kedua dan 3,33% (1 orang) berada pada kategori ketiga. Dari data di atas dapat dilihat, yang dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku yang akan dipinjam dan kartu anggota perpustakaan kebanyakan responden menyatakan kategori kedua yaitu mencatat langsung pada buku daftar pinjam buku. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa yang

petugas perpustakaan setelah menerima buku yang dilakukan petugas perpustakaan setelah menerima buku yang akan dipinjam dan kartu anggota perpustakaan adalah sudah cukup baik.

5. Pengisian tentang buku yang akan dipinjam

Pengisian tentang keterangan buku yang akan dipinjam ini dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu : Pertama, mengisi nama pengarang, judul buku, nomor penempatan, tanggal pinjam dan tanda tangan pada kartu pinjaman buku oleh anggota perpustakaan. Kedua, mengisi nama, nomor anggota, judul buku, pengarang, tanggal pinjam dan kembali pada buku daftar pinjaman buku oleh petugas. Ketiga, mengisi judul buku, tanggal pinjam dan kembali pada kartu anggota perpustakaan saja oleh anggota perpustakaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 22

PENGISIAN TENTANG KETERANGAN BUKU
YANG AKAN DIPINJAM

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Pertama	8	26,67
2	Kedua	18	60,00
3	Ketiga	4	13,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 26,67% (8 orang) berada pada kategori pertama, 60,00% (18 orang) berada pada kategori kedua

dan 13,33% (4 orang) berada pada kategori ketiga. Dari data di atas dapat dilihat bahwa pengisian tentang keterangan buku yang akan dipinjam berada pada kategori kedua, yaitu mengisi nama, nomor anggota, judul buku pengarang, tanggal pinjam dan kembali pada buku daftar pinjaman buku oleh petugas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengisian tentang keterangan buku yang akan dipinjam adalah sudah cukup baik.

6. Yang dilakukan petugas perpustakaan dalam memproses buku yang akan dipinjam dengan kriteria sebagai berikut :

- Menerima kartu pinjaman buku yang sudah diisi dan meminta kembali untuk sementara buku yang akan dipinjam serta kartu perpustakaan.
- Menulis tanggal mulai pinjam pada kartu pinjaman buku dan kartu anggota perpustakaan.
- Mencatat pada buku daftar pinjaman buku.

Kriteria di atas digolongkan menjadi tiga kategori, sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL 23

YANG DILAKUKAN PETUGAS PERPUSTAKAAN DALAM MEMPROSES BUKU YANG AKAN DIPINJAM

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Melaksanakan seluruh kriteria	15	50,00
2	Melaksanakan dua kriteria	11	36,67
3	Melaksanakan satu kriteria	4	13,33
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 50,00% (15 orang) berada pada kategori melaksanakan seluruh kriteria, 36,67% (11 orang) berada pada kategori melaksanakan dua kriteria dan 13,33% (4 orang) berada pada kategori melaksanakan satu kriteria. Dari data di atas dapat dilihat bahwa yang dilakukan petugas perpustakaan dalam memproses buku yang akan dipinjam adalah menerima kartu pinjaman buku yang sudah diisi dan meminta untuk sementara buku-buku yang akan dipinjam pada kartu pinjaman buku, dan kartu anggota perpustakaan dan mencatat pada buku daftar pinjaman buku. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dilakukan petugas perpustakaan dalam memproses buku yang akan dipinjam adalah sudah baik.

7. sistematika penyimpanan kartu yang bersangkutan, baik kartu buku maupun kartu pinjaman buku.

Sistematika penyimpanan kartu ini dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu : Pertama, kartu pinjaman buku disusun berdasarkan urutan tanggal pinjam dan kartu buku disusun berdasarkan urutan nomor penempatan. Kedua, kartu pinjaman buku dan kartu buku di jadikan satu disusun berdasarkan urutan tanggal pinjam. Ketiga, tidak ada penyimpanan kartu, cukup dengan mencatat pada buku daftar pinjaman buku, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 24

SISTEMATIKA PENYIMPANAN KARTU YANG BERSANGKUTAN
BAIK KARTU BUKU MAUPUN KARTU PINJAMAN BUKU

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Pertama	21	70,00
2	Kedua	3	10,00
3	Ketiga	6	20,00
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 70,00% (21 orang) menyatakan kategori pertama, 10,00% (3 orang) menyatakan kategori kedua dan 20,00% (6 orang) menyatakan kategori ketiga. Dari data di atas dapat dilihat bahwa sistematika penyimpanan kartu adalah kartu pinjaman buku disusun berdasarkan urutan tanggal pinjam dan kartu buku disusun berdasarkan urutan nomor penempatan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sistematika penyimpanan kartu adalah sudah baik.

8. Pengembalian buku oleh anggota perpustakaan

Pengembalian buku oleh anggota perpustakaan ini digolongkan menjadi 3 kategori, sebagaimana dalam tabel berikut ini :

TABEL 25

PENGEMBALIAN BUKU OLEH ANGGOTA PERPUSTAKAAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu tepat/sebelum waktunya	15	50,00
2	Kadang-kadang tepat waktu	12	40,00
3	Selalu lewat waktu	3	10,00
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 50,00% (15 orang) menyatakan selalu tepat/sebelum waktunya, 40,00% (12 orang) menyatakan kadang-kadang tepat waktunya dan 10,00% (3 orang) menyatakan selalu lewat waktunya. Dari data di atas dapat dilihat bahwa pengembalian buku oleh anggota adalah selalu tepat waktu/sebelum waktunya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembalian buku oleh anggota perpustakaan sudah baik.

9. Penagihan kepada anggota perpustakaan yang belum mengembalikan buku pinjamannya pada waktu yang telah ditentukan, baik melalui pengumuman atau berupa panggilan langsung kepada yang bersangkutan, data selengkapnya terdapat pada tabel di bawah ini :

TABEL 26

PENAGIHAN KEPADA ANGGOTA PERPUSTAKAAN YANG
BELUM MENGEMBALIKAN BUKU

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu ditagih	18	60,00
2	Kadang-kadang ditagih	7	23,33
3	Tidak pernah	5	16,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel di atas menunjukkan 60,00% (18 orang) menyatakan selalu ditagih 23,33% (7 orang) menyatakan kadang-kadang ditagih dan 16,67% (5 orang) menyatakan tidak pernah ditagih. Dari data di atas dapat dilihat bahwa penagihan kepada anggota perpustakaan yang belum mengembalikan buku berada pada kategori selalu dilakukan penagihan. Dengan demikian anggota perpustakaan yang belum mengembalikan buku pinjamannya adalah sudah baik.

10. Penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya.

Penarikan denda anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya, dikategorikan menjadi 3, sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL 27

PENARIKAN DENDA TERHADAP ANGGOTA PERPUSTAKAAN
YANG TERLAMBAT MENGEMBALIKAN BUKU

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu ditarik denda	20	66,67
2	Kadang-kadang ditarik denda	5	16,67
3	Tidak pernah	5	16,67
	Jumlah	30	100,00

Tabel diatas menunjukkan 66,67% (20 orang) menyatakan selalu ditarik denda, 16,67% (5 orang) menyatakan kadang-kadang ditarik denda dan 16,67% (5 orang) menyatakan tidak pernah. Dari data di atas dapat dilihat bahwa penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya berada pada kategori selalu ditarik denda. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penarikan denda terhadap anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya adalah sudah baik.

Dari keseluruhan data tentang sistem pelayanan di atas (Tabel 18 sampai 27) dapat disimpulkan bahwa sistem pelayanan perpustakaan terbuka FKIP Universitas Palangkaraya sudah terlaksana dengan baik.

C. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Frekuensi Mahasiswa dalam meminjam buku di perpustakaan untuk di bawa pulang dalam setiap bulan.

Dari hasil angket yang penulis sebarakan, diperoleh data dengan tiga kategori, tinggi (bila lebih dari 4 kali), sedang (bila 3 sampai 4 kali) dan rendah (bila kurang ari 3 kali). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 28

FREKUENSI MAHASISWA DALAM MEMINJAM BUKU
DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	12	40	6	20
2	Sedang	14	46,67	23	76,67
3	Rendah	4	13,33	1	3,33
	Jumlah	30	100%	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi mahasiswa dalam meminjam buku di perpustakaan untuk dibawa pulang dalam setiap bulannya bagi mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya pada kategori tinggi 40% (12 orang), 46,67% (14 orang) berada pada kategori sedang dan 13,33% (4 orang) berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 20% (6 orang) berada pada kategori tinggi, 76,67% (23 orang) berada pada kategori sedang dan sisanya 3,33% (1 orang) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat ditarik

kesimpulan bahwa kebanyakan responden dalam meminjam buku di perpustakaan cukup tinggi, baik mahasiswa IAIN Anrasari Palangkaraya maupun mahasiswa FKIP Unpar. Dari hasil angket yang peneliti sebarakan kebanyakan responden meminjam buku di perpustakaan hanya apabila ada tugas-tugas mata kuliah dan sebagian untuk skripsinya.

2. Frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di perpustakaan dalam setiap bulan

Dari hasil angket, diperoleh data tentang frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di perpustakaan dalam setiap bulan yang dikategorikan menjadi tiga : Tinggi (bila lebih dari 10 kali), sedang (bila 5 sampai 10 kali) dan rendah (bila kurang dari 5 kali). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 29

FREKUENSI MAHASISWA DALAM MEBACA BUKU
DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	2	6,67	20	66,67
2	Sedang	7	23,33	8	26,67
3	Rendah	21	70	2	6,67
	Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk mahasiswa IAIN Antsari Palangkaraya 6,67% (2 orang) menunjukkan frekuensi tinggi, 23,33% (7 orang) menunjukkan frekuensi sedang dan

70% (21 orang) menunjukkan frekuensi rendah. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 66,67% (20 orang) menunjukkan frekuensi tinggi, 26,67% (8 orang) menunjukkan frekuensi sedang dan 6,67% (2 orang) menunjukkan frekuensi rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di perpustakaan bagi mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya adalah rendah. Dari hasil angket diperoleh gambaran bahwa rendahnya frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di perpustakaan tersebut dikarenakan sulitnya mencari buku yang dikehendaki, rasa segan kepada petugas apabila harus berulang-ulang untuk dicarikan buku yang sesuai dalam waktu yang sama.

Sedangkan bagi mahasiswa FKIP Unpar adalah tinggi, menggmabarkan kemudahan dalam meilih/mencari buku yang dikehendaki tanpa harus merasa segan kepada petugas. Dari kedua perpustakaan tersebut terdapat perbedaan tinggi rendah frekuensi membaca buku di perpustakaan, ini disebabkan hanya berbeda vara peraturan yang ditetapkan. Padahal apabila ditinjau dari segi sarana dan prasarana, diperpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya lebih lengkap dibanding perpustakaan FKIP Unpar.

3. Waktu yang diluangkan untuk membaca buku di perpustakaan dalam setiap bulan.

Waktu yang diluangkan untuk membaca buku di perpustakaan dalam setiap bulan juga dikategorikan menjadi tiga, tinggi (bila lebih dari 10 jam), sedang (bila 5 sampai 10 jam) dan rendah (bila kurang dari 10 jam). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 30

WAKTU YANG DILUANGKAN UNTUK MEMBACA BUKU
DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	1	3,33	19	60
2	Sedang	6	20	11	36,67
3	Rendah	23	76,67	1	3,33
	Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya 3,33 (1 orang) mempunyai kategori tinggi, 20% (6 orang) menunjukkan kategori sedang, dan 76,67% (23 orang) menunjukkan kategori rendah. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 60% (18 orang) menunjukkan kategori tinggi, 36,67 (11 orang) menunjukkan kategori sedang dan 3,33% (1 orang) menunjukkan kategori rendah. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu yang diluangkan untuk membaca buku-buku di perpustakaan untuk mahasiswa IAIN

Antasari Palangkaraya adalah rendah, sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar adalah tinggi.

Perbedaan tinggi rendahnya minat membaca buku di perpustakaan disebabkan oleh berbedanya sistem atau prosedur yang diterapkan masing-masing tempat. Hal ini terkait dengan frekuensi membaca buku di perpustakaan.

4. Banyaknya judul buku yang dipinjam untuk dibawa pulang dalam setiap bulan

Dari hasil angket, banyaknya judul buku yang dipinjam untuk dibawa pulang dalam setiap bulan, diperoleh data yang dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi (bila lebih dari 8 judul buku), sedang (bila 4 sampai 8 judul buku) dan rendah (bila kurang dari 4 judul buku). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 31

BANYAKNYA JUDUL BUKU YANG DIPINJAM
DALAM SETIAP BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	7	23,33	12	40
2	Sedang	19	63,33	14	46,67
3	Rendah	4	13,33	4	13,33
	Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel di atas menunjukkan banyaknya judul buku yang dipinjam dalam setiap bulan untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya 23,33% (7 orang) menunjukkan kategori tinggi, 63,33% (19 orang) berada pada posisi kategori sedang dan 13,33% (4 orang) berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 40% (12 orang) menunjukkan kategori tinggi, 46,67% (14 orang) menunjukkan kategori sedang dan 13,33% (4 orang) menunjukkan kategori rendah.

Selanjutnya dari data di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa banyaknya judul buku yang dipinjam untuk dibawa pulang dalam satu bulan sedang banyaknya, baik bagi mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya maupun mahasiswa FKIP Unpar. Untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya, kendalanya adalah dalam memilih buku tidak mendapat kesempatan mencari buku yang sebelumnya tidak terpikirkan, sehingga yang dipinjam tentunya buku-buku yang sudah dikenal oleh responden. Oleh karena itu kebanyakan responden meminjam buku tersebut dilakukan apabila mendapat tugas matakuliah, jadi tidak karena mengisi waktu luang. Sedangkan mahasiswa FKIP Unpar dikarenakan kebanyakan mereka menghabiskan waktu atau sebagian besar mereka membaca buku di perpustakaan, sehingga akan meminjam bila hanya ingin melanjutkan membaca di luar perpustakaan.

5. Banyaknya judul buku yang dibaca di perpustakaan dalam setiap bulan.

Banyaknya judul buku yang dibaca di perpustakaan dalam setiap bulan dikategorikan tinggi (bila lebih dari 10 judul buku), sedang (bila 5 sampai 10 judul buku) dan rendah (bila kurang dari 5 judul buku). Dari hasil angket diperoleh data seperti pada tabel berikut ini :

TABEL 32

BANYAKNYA JUDUL BUKU YANG DIBACA DI PERPUSTAKAAN
DALAM SETIAP BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	1	3,33	17	56,67
2	Sedang	8	26,67	13	43,33
3	Rendah	21	70	0	0
	Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel di atas menunjukkan untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya 3,33% (1 orang) berada pada kategori tinggi. 26,67% (8 orang) berada pada kategori sedang dan 70% (21 orang) berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 56,67% (17 orang) menunjukkan kategori tinggi, 43,33% (13 orang) menunjukkan kategori sedang dan pada kategori rendah adalah 0%.

Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya kebanyakan responden

membaca buku di perpustakaan kurang dari 5 judul atau kategori rendah. Hal ini masih terkait dengan frekuensi membaca buku di perpustakaan. Selain penyebab pada poin frekuensi membaca dan waktu yang diluangkan untuk membaca di perpustakaan di atas, juga dikarenakan terpisahnya ruang baca dengan koleksi serta harus meminta bantuan petugas setiap kali ingin membaca buku yang berlainan. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar kebanyakan responden menunjukkan kategori tinggi dalam membaca buku di perpustakaan. Karena selain memang mencari literatur bacaan yang diinginkan juga untuk mengisi waktu luang. Dengan demikian adanya perbedaan tersebut mungkin disebabkan perbedaan peraturan dan prosedur yang diterapkan, selain itu memang adanya pertimbangan beberapa aspek.

6. Frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di luar perpustakaan (di rumah/tempat lain)

Frekuensi mahasiswa dalam membaca buku di luar perpustakaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi (bila lebih dari 10 kali), sedang (bila 5 sampai 10 kali) dan rendah (bila kurang dari 5 kali). Dari hasil angket diperoleh data seperti tabel di bawah ini :

TABEL 33

FREKUENSI MAHASISWA MEMBACA BUKU DI LUAR
PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	3	10	16	53,33
2	Sedang	14	46,57	14	46,67
3	Rendah	13	43,33	0	0
	Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkarya 10% (3 orang) berada pada kategori tinggi, 46,67% (14 orang) berada pada kategori sedang dan 43,33% (13 orang) berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 53,33% (16 orang) berada pada kategori tinggi, 46,67% (14 orang) berada pada kategori sedang dan pada kategori rendah adalah 0%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai kecenderungan membaca buku diluar perpustakaan (di rumah atau di tempat lain) berkisar antara 5 sampai 10 kali dalam satu bulan atau dengan kata lain frekuensinya sedang. Berdasarkan hasil angket, peneliti memberikan gambaran bahwa minat baca mahasiswa IAIN Atasari Palangkaraya belum tinggi dikarekan belum luas pandangannya tentang keberadaan buku-buku di perpustakaan dan kebanyakan dari responden hampir tidak puya

waktu untuk meluangkan membaca karena pekerjaan atau kediatan yang padat. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar frekuensi membaca buku di luar perpustakaan sudah tinggi.

7. Waktu yang diluangkan untuk membaca buku di luar perpustakaan dalam setiap bulan

Waktu yang diluangkan untuk membaca buku di luar perpustakaan dalam setiap bulan juga dikategorikan menjadi tiga yaitu : tinggi (bila lebih dari 10 jam), sedang (bila 5 sampai 10 jam) dan rendah (bila kurang dari 5 jam). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 34

WAKTU YANG DILUANGKAN UNTUK MEMBACA BUKU DI LUAR PERPUSTAKAN DALAM SETIAP BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	2	6,67	22	73,33
2	Sedang	15	50	6	20
3	Rendah	13	43,33	2	6,67
	Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya 6,67% (2 orang) berada pada kategori tinggi, 50% (15 orang) berada pada kategori sedang dan 43,33% berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar menunjukkan 73,33% (22 orang), 20% (6 orang) berada pada kategori sedang, dan 6,67 (2 orang) berada pada kategori

rendah. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa waktu yang diluangkan untuk membaca buku diluar perpustakaan untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya kebanyakan berada pada kategori sedang (5 sampai 10 jam). Hal ini terkait dengan frekuensi membaca pada tempat yang sama. Minat baca mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya belum tinggi, hal ini selain disebabkan (baca : frekuensi membaca di luar perpustakaan), juga menggambarkan kurang memahami bahwa materi kuliah yang disampaikan hanya secara garis besar dan belum menemukan buku-buku sifatnya menarik, selain yang bersangkutan dengan mata kuliah.

Sedang untuk mahasiswa FKIP, menunjukkan bahwa waktu yang diluangkan sudah tinggi yaitu lebih dari 10 jam dalam satu bulan, sehingga dapat dikatakan minat baca mahasiswa FKIP sudah tinggi.

8. Banyaknya judul buku yang dibaca di luar perpustakaan dalam satu eliap bulan.

Banyaknya judul buku yang dibaca di luar perpustakaan dalam satu bulan dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi (bila lebih dari 8 judul buku), sedang (bila 4 sampai 8 judul buku) dan rendah (bila kurang dari 4 judul buku). Dari hasil angket diperoleh data seperti pada tabel berikut ini :

TABEL 35

BANYAKNYA JUDUL BUKU YANG DIBACA DI LUAR PERPUSTAKAAN
DALAM SATU BULAN

No	Kategori	IAIN		FKIP	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Tinggi	0	0	16	53,33
2	Sedang	11	36,67	12	40
3	Rendah	19	63,33	2	6,67
	Jumlah	30	100%	30	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya 63,33% (19 orang) berada pada kategori rendah, 36,67% (11 orang) berada pada kategori sedang dan yang berada pada kategori tinggi 0%. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 53,33% (16 orang) menunjukkan kategori tinggi, 40% (12 orang) menunjukkan kategori sedang dan sisanya 6,67% (2 orang) menunjukkan kategori rendah.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya, kebanyakan menyatakan bahwa banyaknya judul buku yang dibaca diluar perpustakaan dalam satu bulan kurang dari 4 judul buku atau minat baca diluar perpustakaan adalah kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya memahami penyampaian materi kuliah dan belum menemukan buku-buku sesungguhnya banyak yang menarik, selain buku-buku perkuliahan (baca : frekuensi dan waktu membaca di luar perpustakaan). Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar,

banyaknya judul buku yang dibaca di luar perpustakaan adalah tinggi yaitu lebih dari 8 judul buku (baca frekuensi dan waktu membaca di luar perpustakaan).

9. Minat baca mahasiswa secara keseluruhan

Minat baca secara keseluruhan dapat dilihat dari 3 kategori yaitu tinggi (bila rentangan nilai tertinggi), sedang (bila rentangan nilai sedang) dan rendah (bila rentangan nilai rendah). Dari analisa terhadap hasil angket diperoleh data seperti tabel berikut :

TABEL 36

MINAT BACA SECRA KESELURUHAN
DENGAN RENTANGAN NILAI

No	IAIN			FKIP		
	Kategori	F	%	Kategori	F	%
1	1,75 – 2,13	12	40	2,62 – 3,00	14	46,67
2	1,38 – 1,74	13	43,33	2,25 – 2,61	12	40
3	1,00 – 1,37	5	16	1,88 – 2,24	4	13,33
	Jumlah	30	100%	Jumlah	30	100%

Tabel di atas menunjukkan untuk mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya 40% (12 orang) berada pada rentangan nilai 1,75 – 2,13, 43,33% (13 orang) berada pada rentangan nilai 1,38 – 1,74 dan sisanya 5 orang (16,67%) berada rentangan nilai 1,00 – 1,37. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar 46,67% (14 orang) menunjukkan rentanga nilai tinggi (2,62 – 3,00), 40% (12 orang) menunjukkan rentangan nilai sedang (2,25 – 2,61) dan sisanya 4

orang (13,33%) menunjukkan rentanan nilai 1,88 – 2,24. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk IAIN Antasari Palangkaraya, minat baca mahasiswa secara keseluruhan adalah sedang yaitu berada pada rentangan nilai 1,38 – 1m74. Sedangkan untuk mahasiswa FKIP Unpar, minat baca mahasiswa secara keseluruhan adalah tinggi yaitu berada pada rentangan nilai 2,62 – 3.00.

Selanjutnya tinggi rendahnya minat baca tersebut dapat disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah keinginan yang benar-benar timbul dari dirinya sendiri dan faktor luar antara lain peraturan atau prosedur perpustakaan.

D. Perbandingan Minat Baca Mahasiswa

1. Minat baca mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

TABEL 37

MINAT BACA MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

No	No Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X	Rata rala
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	3	1	1	3	1	2	3	1	15	1,85
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1,00
3	3	2	1	1	2	1	2	2	1	12	1,5
4	4	2	1	1	2	1	2	1	1	11	1,38
5	5	2	1	1	2	2	3	1	1	13	1,63
6	6	2	1	1	2	1	1	1	1	10	1,25
7	7	2	1	1	2	1	2	2	1	12	1,5
8	8	2	2	2	1	1	1	1	1	11	1,38

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	9	2	2	2	2	1	2	3	1	15	1,88
10	10	2	1	1	2	2	2	2	2	14	1,75
11	11	2	1	1	2	1	2	2	2	13	1,63
12	12	2	2	1	2	1	2	2	2	14	1,75
13	13	3	2	2	2	1	2	2	2	15	1,88
14	14	2	1	1	2	1	1	2	2	10	1,5
15	15	3	2	2	3	2	1	1	1	15	1,88
16	16	3	1	1	3	2	2	2	2	16	2,00
17	17	3	1	1	2	1	1	1	1	11	1,38
18	18	2	1	1	2	2	2	1	1	12	1,5
19	19	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1,00
20	20	3	2	1	3	1	1	1	1	13	1,63
21	21	3	2	1	3	1	1	1	1	13	1,63
22	22	3	1	2	3	1	2	2	2	16	2,00
23	23	3	1	3	2	2	2	2	2	17	2,13
24	24	3	3	1	2	1	3	2	2	17	2,13
25	25	2	1	1	2	1	2	1	1	11	1,38
26	26	1	1	1	2	2	1	1	1	10	1,5
27	27	2	3	2	2	1	3	2	2	17	2,13
28	28	3	1	3	1	1	1	1	1	12	1,88
29	29	1	1	1	1	2	1	1	1	9	1,13
30	30	3	1	1	2	3	1	2	2	15	1,88

2. Minat Baca Mahasiswa FKIP Unibersitas Palangkaraya

Minat baca mahasiswa FKIP Unopar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 38

MINAT BACA MAHASISWA FKIP UNPAR

No	No Res	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X	Rata rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	22	2,75
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	22	2,75
4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	20	2,50
5	5	2	1	2	2	3	3	3	2	18	2,25
6	6	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2,75
7	7	2	2	3	3	3	3	2	3	21	2,62
8	8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
9	9	2	3	3	2	2	2	3	3	20	2,50
10	10	2	3	2	1	3	2	3	2	18	2,25
11	11	3	2	2	3	2	2	2	2	22	2,75
12	12	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2,88
13	13	2	3	2	1	3	2	3	2	18	2,25
14	14	2	3	2	1	3	2	3	1	17	2,13
15	15	3	2	2	2	2	2	1	1	15	1,88
16	16	2	2	2	3	2	3	3	3	20	2,50
17	17	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2,00
18	18	2	3	3	3	3	3	3	3	22	2,75
19	19	3	3	3	3	2	3	2	2	21	2,62
20	20	2	3	3	2	2	2	3	3	20	2,50
21	21	2	3	3	3	2	2	3	3	21	2,62
22	22	1	2	3	1	3	2	2	2	16	2,00
23	23	2	1	1	2	3	2	2	2	15	1,88
24	24	2	2	2	2	2	3	2	2	18	2,25

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
25	25	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
26	26	2	3	3	3	3	3	3	2	22	2,75
27	27	2	3	3	2	3	3	2	3	21	2,62
28	28	2	3	2	2	2	2	3	3	19	2,38
29	29	2	3	3	2	2	2	3	3	20	2,50
30	30	2	3	3	2	3	2	3	2	20	2,50

3. Perbedaan minat baca mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan FKIP Unpar

Untuk mengetahui perbedaan kedua minat baca tersebut digunakan rumus statistik tes "t" (t0) :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah perhitungannya adalah :

- a. Mencari mean, Standar Deviasi dan Standar Error dari Mean Variabel I.

TABEL 39

MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI DAN STANDAR ERROR MEAN VARIABEL I

Interval skor x	F	X	X'	Fx'	Fx ²
16 - 17	5		+2	10	100
14 - 15	7		+1	7	49
12 - 13	9	12,5	0	0	0
10 - 11	6		-1	-6	36
8 - 9	3		-2	-6	36
				$\sum fx' = 5$	$\sum fx^2 = 221$

$$\begin{aligned}
 1) M_1 &= M' + i \frac{\sum fx'}{N} = 12,5 + 2 \left(\frac{5}{30} \right) \\
 &= 12,5 + 0,333 \\
 &= 12,833
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N^2}} \\
 &= 2 \sqrt{\frac{\sum 221}{30} - \frac{(\sum 5)^2}{30^2}} \\
 &= 2 \sqrt{7,367 - 0,167^2} \\
 &= 2 \sqrt{7,267 - 0,0279} \\
 &= 2 \cdot 2,691 \\
 &= 5,381
 \end{aligned}$$

$$3) SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{5,381}{\sqrt{29}} = \frac{5,381}{5,385} = 0,999$$

- b. Mencari mean, Standar Deviasi dan Standar Error dari Mean Variabel II.

TABEL 40

MENCARI MEAN, STANDAR DEVIASI DAN
STANDAR ERROR MEAN VARIABEL II

Interval skor x	F	Y	y'	Fx'	Fx ²
23 - 24	4		+2	8	64
21 - 22	10		+1	10	100
19 - 20	7	19,5	0	0	0
17 - 18	5		-1	-5	25
15 - 16	4		-2	-8	64
				$\sum fx' = 5$	$\sum fx'^2 = 253$

$$\begin{aligned}
 1) M_1 &= M' + i \frac{\sum fx^i}{N} = 19,5 + 2 \left(\frac{5}{30} \right) \\
 &= 19,5 + 0,333 \\
 &= 19,833
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{N}} \\
 &= 2 \sqrt{\frac{\sum 253}{30} - \frac{(\sum 5)^2}{30}} \\
 &= 2 \sqrt{8,433 - 0,167^2} \\
 &= 2 \sqrt{8,433 - 0,0279} \\
 &= 2 \cdot 2,899 \\
 &= 5,798
 \end{aligned}$$

$$3) SEM_2 = \frac{5,798}{5,385} = 1,0768$$

- c. Mencari Standar Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SEM_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{0,999^2 + 1,07868^2} \\
 &= \sqrt{0,998001 + 1,15949824} \\
 &= 1,469
 \end{aligned}$$

- d. Mencari "t" atau t_0 :

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{12,833 - 19,833}{1,469}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{-7}{1,469}$$

$$= -4,765$$

e. Memberikan interpretasi terhadap " t_0 "

Dalam memberikan interpretasi terhadap " t_0 " terlebih dahulu ditentukan df atau $df = (N1 + N2 - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel Nilai " t ", karena itu dipergunakan df terdekat yaitu df 60. Dengan df sebesar 60 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,00$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,65$

Dari hasil perhitungan diperoleh t_0 sebesar 4,765. Setelah dikonsultasikan pada tabel sebesar pada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

$$2,00 \quad 4,765 \quad 2,65$$

Dengan demikian hipotesa nihil ditolak dan hipotesa alternatif diterima. Ini berarti antara kedua variabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikansi

f. Minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan terbuka lebih tinggi dari pada minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup.

Untuk mengetahui bahwa minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan terbuka lebih tinggi dari pada minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan

tertutup dapat dilihat dari hasil analisa menggunakan rumus t tes tersebut di atas. Pada hasil perhitungan diperoleh t tes sebesar $-4,765$. Nilai min (-) disini bukan berarti negatif, melainkan menunjukkan adanya perbedaan antara dua variabel. Selanjutnya bagaimana tinggi rendahnya perbedaan antara dua variabel dapat dilihat dari besarnya $M1$ (Mean variabel 1) dan $M2$ (mean variabel 2). Pada analisa di atas diperoleh $M1$ sebesar $12,833$ dan $M2$ sebesar $19,833$, sehingga dapat diketahui bahwa $M2$ lebih besar dari pada $M1$.

Dengan demikian $M2$ (Minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan terbuka) lebih tinggi dari pada $M1$ (minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup).

Ini mengandung pengertian bahwa sistem pelayanan perpustakaan terbuka secara signifikansi lebih efektif dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian Hipotesa mengenai studi banding tentang minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dengan terbuka (Studi pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN ANTasari Palangkaraya dan FKIP Universitas Palangkaraya), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berada pada kategori sedang yaitu 44,33% (13 orang), sedangkan sisanya berada pada kategori tinggi 40% (12 orang) dan rendah 16,67% (5 orang).
2. Minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan terbuka FKIP Universitas Palangkaraya berada pada kategori tinggi 46,67% (14 orang), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang 40% (12 orang) dan rendah 13,33% (4 orang).
3. Terdapat perbedaan yang signifikansi antara minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup dengan terbuka. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan dengan diperoleh nilai "t" tes sebesar 4,765. Dimana harga "t" tes tersebut lebih besar dari haraga kritik t pada taraf signifikansi 1% (2,65) dan 5% (2,00), dan ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Tinggi rendahnya perbedaan antara dua variabel M_1 (mean variabel I) sebesar 12,833 dan M_2 (mean variabel II) sebesar 19,833 sehingga dapat diketahui bahwa M_2 (minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan terbuka) lebih tinggi dari pada M_1 (minat baca mahasiswa pada sistem pelayanan perpustakaan tertutup)

B. Saran-saran

1. Kepada unsur terkait perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya hendaknya lebih meningkatkan pelayanan melalui berbagai cara, sehingga minat baca mahasiswa cenderung meningkat.
2. Kepada para mahasiswa selaku pengunjung perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada, agar memudahkan pelayanan dan minat baca dapat ditingkatkan.
3. Kepada unsur terkait perpustakaan FKIP Universitas Palangkaraya hendaknya mempertahankan pelayanan yang ada sehingga minat baca tetap dapat dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok Buku

- Arikunto, Dr. Suharsimi, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta, 1993.
- , Manajemen Penelitian, Jakarta, Rienak Cipta, 1993.
- Hadi, Prof. Drs Sutrisno, M.A., Bimbingan Menulis Skripsi Thesis, vol. 2, Yogyakarta, Andi Offset, 1993.
- Lasa, Drs. Hs., Petunjuk Taktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1994.
- Marjuki, Drs., Metodologi Riset. Yogyakarta, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 1983.
- Martono, Drs. E., Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi, Jakarta. Karya Utama, 1990.
- Nasution, Prof. Dr.S., Metode Research (Penelitian Ilmiah), Bandung, Jemmars, 1991.
- Roestiyah NK, Dra. Nya., Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem, Jakarta. Bina Aksara, 1986.
- Salam, Drs. H. Syamsir, MS., Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, Diktat kuliah di Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, Palangkaraya, 1994.
- Samana, Drs. A., MPd., Profesionalisme Keguruan, Yogyakarta, Kanisius, 1994.
- Slameto, Drs., Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta, 1995.
- Staf Pengajar SMP Stella Duce Tarakanita, Membina Perpustakaan Sekolah, Yogyakarta, Kanisius, 1992.
- Subagyo, P. Joko, SH., Metode Penelitian, Dalam Teori dan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Sudijono, Drs. Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 1987.

Sumarji, Drs. P., Perpustakaan, Organisasi dan Tata Kerjanya, Yogyakarta, Kanisius, 1993.

-----, Pelayanan Perpustakaan, Yogyakarta, Kanisius, 1993.

Tdjab, Drs., M.A., Perbandingan Pendidikan, Surabaya, Karya Additama, 1994.

B. Penerbitan Berkala

Lily Roemana "Menumbuhkan Minat Baca" Pembimbing Membaca Majalah Bulanan Nomor 3 tahun ke XIII, 15 Maret 1994.

C. Kelompok Dokumen

BP-7 Pusat, Garis-Garis Besar Haluan Negara, 1994. Panduan Layanan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah, Palangkaraya, 1994.